

Enermia

Edisi September 2023

BE EARTH FRIENDLY



Meretas Jalan Hilirisasi



WOW,
ENAM SEKALIGUS!

BUKIT ASAM
HIJAUKAN INDONESIA

GIGIHNYA
ORANG RANTAI

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Eviary M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,

Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan,

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Sobat-sobat Enermia

September 2023 adalah bulan yang menantang, untuk tidak menyebutnya sebagai bulan yang sangat 'menyiksa'. Tapi, ini bukan soal tekanan pekerjaan tetapi lebih mengacu pada musim kemarau yang menyebabkan suhu meningkat mencapai 36-37 derajat Celcius pada banyak tempat di nusantara. Tak berlebihan kalau cuaca yang tidak biasa ini menggerogoti tenaga. Tapi tidak dengan semangat kami untuk tetap menuliskan kabar-kabar terbaik tentang Bukit Asam di Majalah Enermia.

Pada edisi September 2023 ini, kami menuliskan tentang langkah Bukit Asam bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan dan penelitian untuk memuluskan dan memudahkan jalan dalam berbagai upaya hilirisasi. Bukit Asam sedang bertransformasi. Transformasi di sini tidak dalam pengertian orientasi bisnis semata, tetapi juga dalam kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM).

Kementerian BUMN menetapkan *core value* BUMN dengan akronim AKHLAK yakni Amanah yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yakni terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yakni terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Dalam kaitan ini, Direktur Utama Bukit Asam mengatakan kerjasama dimaksud dapat menciptakan inovasi baru, menciptakan efisiensi sehingga hilirisasi batu bara bisa. Ini selaras dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Selain itu, kami juga menurunkan berbagai tulisan lain yang kami rasa cukup layak untuk disimak. Sebut saja, antara lain, berita tentang berbagai kegiatan perusahaan seperti partisipasi perusahaan melindungi wilayah-wilayah pesisir dengan ikut serta menanam *mangrove*, cerita tentang orang rantai yang menebarkan semangat kebaikan, apa pun latar belakang mereka. Tentu saja, Kami juga menurunkan tulisan tentang mitra binaan Bukit Asam yang sukses dalam mengembangkan bisnis mereka.

Sobat-sobat terkasih

Mari kita selalu menjaga dengan patuh pada peraturan. Dalam kondisi saat ini, jangan melakukan sesuatu yang bisa memicu kebakaran. Kita harus saling menjaga. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu melindungi kita dari berbagai musibah dan memberikan karunia terbaiknya untuk kita semua. Aamiin. **E**

Salam

Redaksi Enermia

Meretas Jalan Hilirisasi

Transformasi menuju perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Bukit Asam bekerjasama dengan berbagai pihak, antara lain BRIN dan Universitas Gadjah Mada.



04 Ceo Message

05-06 Prestasi Wow, Enam Sekaligus! GCG Oke!

12-13 Sosok

Jufriansyah, SSTP, M.Si
Camat Gandus,
Palembang

Sangat Banyak

14 Sobat Kita

Ir. Heppy Apriyadi

Tak Berlisensi
Sarat Prestasi



35-37 Gaya Hidup Gigihnya Orang Rantai

Gong Enim dan
Kearifan Lokal

07-11 Lintas Bukit Asam



Sepakat untuk
Lindungi Hutan

Jempol buat
PDBI

Fokus pada
Kesejahteraan

Liga Futsal
Penambangan

Derti Ikut Bersih-Bersih

15-23 Matahati

Bukit Asam
Peltar: 'Ayo
Sekolah'

Kota Kualiti Tak
Terlupakan

Festival Pasar
Senggol

Gandus Ceria

Bukit Asam
Hijaukan
Indonesia

Empati
Menimbulkan
Peduli



24-25 Akhlak

Rela Berkorban
untuk Tujuan
yang Lebih Besar

26 Salam BoD
Amanah



CEO message



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Beberapa minggu terakhir ini, *alhamdulillah* kita bisa melihat bahwa harga batu bara mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan dari China dan India dari sektor yang bukan hanya PLTU, melainkan juga permintaan dari sektor industri kimia dan semen menjadi faktor utama peningkatan harga ini. Tentunya, kita harus mengambil momentum ini dengan bekerja secara cepat meski dengan tetap memperhatikan pengambilan keputusan yang tepat.

Saya berharap kepada para pemimpin satuan kerja untuk menjadi pemimpin yang berani dalam mengambil keputusan. Pastikan keputusan yang diambil adalah keputusan dengan dasar yang lengkap dan mencakup segala sisi yang terkait, sehingga Bapak dan Ibu dapat dengan yakin membuat keputusan tersebut.

Saat ini sudah dilakukan penyusunan RKAP 2024, saya ingin seluruh program kerja yang telah diajukan oleh teman-teman agar dapat direalisasikan dengan baik. Hal ini berlaku juga untuk teman-teman yang ada di anak perusahaan. Saya ingin dari tahun 2024 ke depan, anak dan afiliasi perusahaan PTBA menjadi garda terdepan untuk keberlangsungan bisnis PTBA. Seluruh anak perusahaan harus terus maju dan berkembang, bukan lagi menjadi "zona nyaman". Mari seluruhnya berlomba untuk menghasilkan inovasi, karya, dan pekerjaan, yang dapat membantu PTBA menjadi perusahaan yang lebih baik.

Akhir kata, tidak lupa saya ingatkan teman-teman untuk selalu mengedepankan nilai AKHLAK, lincah dalam menghadapi berbagai tantangan, going extra mile dan akuntabel. Demikian yang dapat saya sampaikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 🇮🇩

Arsal Ismail
Direktur Utama

Wow, Enam Sekaligus!

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati mengikuti perlombaan EPSA yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro. Berhasil meraih enam penghargaan.

Ini prestasi yang patut diacungi jempol. Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) meraih enam penghargaan sekaligus dalam ajang perlombaan *Eco-tech Pioneer and Sustainability Award* (EPSA) yang digelar Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro pada tahun ini.

“Saya mewakili manajemen Bukit Asam berterima kasih atas penghargaan ini yang tidak hanya satu, tapi sekaligus enam,” kata Ichsan Aprideni, General Manager (GM) Bukit Asam Dermaga Kertapati saat menerima penghargaan



tersebut di Universitas Diponegoro, Semarang, pada 2 September 2023. “Penghargaan-penghargaan ini merupakan bentuk kepercayaan perguruan tinggi kepada Bukit Asam.”

Sekadar informasi, EPSA adalah sebuah ajang pemberian penghargaan yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro. Penghargaan dalam acara ini akan diberikan kepada setiap perusahaan yang berkomitmen memberikan inovasi teknologi sebagai upaya dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Kegiatan ini memberikan wadah bagi setiap perusahaan agar mereka dapat berbagi pengalaman dan inovasinya dalam melestarikan lingkungan di sekitarnya.

Tahun ini, Bukit Asam Derti menerima enam penghargaan: Gold Award dalam kategori *Eco-Hazard Innovation* dengan program Optimalisasi Oli TMO (Tegula, Meditrans, Omala); Gold Award dalam kategori *Low Carbon Innovation* dengan program Automatic Conveyor Spray with



“

Saya mewakili manajemen Bukit Asam berterima kasih atas penghargaan ini yang tidak hanya satu, tapi sekaligus enam,” kata Ichsan Aprideni, General Manager (GM) Bukit Asam Dermaga Kertapati

Sensor Speed Conveyor; serta Gold Award untuk kategori *Hydro Smart Innovation* dengan program Pemanfaatan Derivative Water Cooling System (*Reuse*) untuk Kegiatan MCK dan sebagai *cooler* pada Pengujian Kalori Fasilitas Laboratorium Batu bara di Bukit Asam Derti.

Untuk kategori *Eco-Cycle Innovation*, Bukit Asam Derti menerima Silver Award dengan program Pemanfaatan Limbah Besi Bekas Bangunan Lama Sebagai Pengganti Bahan Baku Pembangunan Gudang *Sparepart* untuk Peralatan Penunjang di unit tersebut.

Kemudian, Bukit Asam Derti juga menerima dua Bronze Award, yaitu pada kategori *Green Power Innovation* dan kategori *Ecosystem Protection*, masing-masing untuk program penggunaan *Mobile Dust Control Sprayer* sebagai substitusi penggunaan Pompa Air *Hydrant* untuk mengontrol polusi debu batu bara dan program Penggunaan Media Tanam *Cocopeat* untuk konservasi kantong semar (*Nepenthes Mirabilis*).

Tri Rusyda Utami

GCG Oke!

Komitmen Bukit Asam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) kembali mendapat apresiasi.

Dalam ajang *The 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award*, Bukit Asam meraih penghargaan *Best State Owned Enterprises 2023* dan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*. IICD menilai Bukit Asam telah mengimplementasikan GCG dengan sangat baik. Vice President (VP) Sistem Manajemen Perusahaan & GCG Bukit Asam Tri Ubaya Sakti menerima penghargaan tersebut di Jakarta pada 18 September 2023.

Atas penghargaan tersebut, Direktur Utama Bukit Asam Arsal

Ismail menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen untuk terus menjalankan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik di setiap lini Perusahaan. "Apresiasi ini menjadi penyemangat bagi kami untuk semakin memperkuat praktek GCG sebagai pondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel," dia mengatakan.

Arsal juga menjelaskan bahwa penerapan prinsip GCG salah satunya melalui *Whistleblowing System (WBS)* atau mekanisme penyampaian penanganan pengaduan dugaan tindak pidana korupsi (tipikor) melalui berbagai media. Sejak 2020 lalu, ujarnya, Bukit

“Melalui implementasi prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh, Bukit Asam meyakini mampu meraih tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang,” ujar Arsal.



Asam resmi menjadi perusahaan tambang pelat merah pertama yang memperoleh Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang diaudit oleh PT British Standards Institution Group Indonesia (BSI Group Indonesia).

Beberapa catatan positif pada proses audit sertifikasi ini menyebutkan, Bukit Asam konsisten mengimplementasikan GCG lebih dari 10 tahun dan telah memiliki *Enterprise Risk Management System* dan Seluruh Unit Bisnis melakukan mitigasi peluang terjadinya penyuapan atau gratifikasi.

"Melalui implementasi prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh, Bukit Asam meyakini mampu meraih tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang," ujar Arsal.

Untuk memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, Arsal menambahkan, Bukit Asam secara berkala melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balance* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di perusahaan. Menurutnya, penilaian yang dilakukan Perusahaan saat ini masih mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

"Dengan diterapkannya penilaian ini, perusahaan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya. Kami terus melakukan evaluasi untuk penerapan kaidah GCG yang berkelanjutan," Arsal menegaskan.

E Michael Agustinus

Sepakat untuk Lindungi Hutan



Bukit Asam dan PT Inhutani V ber-sinergi melindungi hutan, reklamasi, rehabilitasi dan pengelolaan hutan. Sinergi ini merupakan wujud komitmen kedua perusahaan untuk berkontribusi pada pengurangan emisi dan pembangunan berkelanjutan. Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi dan Direktur Utama PT Inhutani V Dicky Yuana Rady telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan, Reklamasi, dan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada 12 September 2023.

Berdasarkan Nota Kesepahaman ini, PT Inhutani V akan membantu Bukit Asam dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan, reklamasi dan revegetasi, rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), agroforestry, silvopasture

dan silvofishery, dan kegiatan lain yang disepakati.

“Kerja sama ini merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam pembangunan berkelanjutan. Sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), kami berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan melaksanakan kewajiban reklamasi, revegetasi, rehabilitasi DAS, dan sebagainya,” kata Suhedi. “Bukit Asam telah menerapkan praktek pertambangan yang baik (Good Mining Practice) dengan program-program dekarbonisasi untuk mendukung Pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060.”

Sebagai catatan, hingga Desember 2022, tercatat total areal reklamasi Bukit Asam sudah mencapai

2.151,84 hektar (ha). Sedangkan total areal rehabilitasi DAS per Desember 2022 sebesar 2.666,07 ha.

Dicky Yuana Rady mengatakan, pihaknya siap bekerja sama dengan Bukit Asam untuk menjaga kelestarian lingkungan. Tak menutup kemungkinan, lahan-lahan yang telah dihijaukan dapat dikembangkan untuk pariwisata. “Saya harapkan nantinya bisa dikembangkan menjadi destinasi pariwisata, kita bisa ciptakan nilai tambah,” dia mengatakan.

Pada acara tersebut, hadir jajaran PT Inhutani V antara lain Direktur PT Inhutani V Bakhrizal Bakri, Sekretaris Perusahaan PT Inhutani V Ali Lukmanul Hakim, General Manager Lampung PT Inhutani V Winanti Meila Rahayu. Sedangkan dari Bukit Asam, antara lain Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara, VP Pengelolaan Lingkungan & Penunjang Tambang Bukit Asam Amarudin, AVP Perencanaan Lingkungan & Kehutanan Bukit Asam Dedy Saptaria Rosa.

Michael Agustinus

“ Bukit Asam telah menerapkan praktek pertambangan yang baik (Good Mining Practice) dengan program-program dekarbonisasi untuk mendukung Pemerintah mencapai target Net Zero Emission pada 2060.”



Jempol buat PDBI

PDBI mengulang prestasi tahun sebelumnya, menjadi Juara Umum pada Cabang olahraga (Cabor) Drum Band saat berlaga di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) ke-XIV 2023.



Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Kabupaten Muara Enim dengan menjadi Juara Umum pada Cabang olahraga (Cabor) Drum Band saat berlaga di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) ke-XIV tingkat Sumatera Selatan di Kabupaten Lahat pada yang berlangsung pada 19-22 September 2023. Prestasi ini mengulang sukses saat berlaga di Porprov ke-XIII yang diadakan di OKU Raya.

Iko Gusman, Ketua PDBI Kabupaten Muara Enim, mengucapkan selamat kepada seluruh atlet Drumband Kabupaten Muara Enim atas prestasi luar biasa yang telah dicapai. "Kalian telah menunjukkan komitmen, dedikasi, dan kerja keras yang luar biasa, dan hasilnya sangat membanggakan," ujarnya.

Sementara itu, AVP PAB Bukit Asam Julius Hutasoit, selaku Ketua Marching Band Bukit Asam (MBBA) Kabupaten Muara Enim menyampaikan penetapan Tim Kontingen Drum Band Kabupaten Muara Enim menjadi Juara Umum di Porprov ke-XIV setelah mendominasi pada setiap Cabor yang dilombakan.

Medali Emas diraih Tim Kontingen Drum Band Kabupaten Muara Enim di Porprov ke-XIV pada Cabor-Cabor seperti Mata Lomba LUG, Mata Lomba LBB, Mata Lomba LBJP 400 PUTRI, Mata Lomba LBJP 600 PUTRA, Mata Lomba LBJP 800 MIX, dan Mata Lomba LKKB ETAPE 1. Kemudian medali Perak diraih pada Cabor Mata Lomba LKKB PUTRI 2KM, serta untuk Cabor mata Lomba LKKB Putra 2KM dan Cabor Mata Lomba LKKB MIX

2KM mendapatkan medali Perunggu.

Sazkia, atlet Drum Band Kabupaten Muara Enim, usai bertanding menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua, pelatih, orang tua, dan donatur yang telah ikut mendukung keberhasilan Tim Kontingen Kabupaten Muara Enim hingga bisa meraih Juara Umum di Porprov ke-XIV ini. "Alhamdulillah berjalan lancar, sehat semua. Senang dan sedih bercampur aduk dengan keberhasilan ini. Salam olahraga, jaya, jaya," tuturnya.

Di tempat terpisah, Sekda Muara Enim Yulius atas nama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Muara Enim merasa bangga, senang, dan apresiasi atas prestasi yang dicapai Tim Drum Band Kabupaten Muara Enim dengan menjadi Juara Umum di Porprov Ke-XIV. Dia berharap prestasi yang diraih ini kedepannya bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada jenjang yang lebih tinggi. Terlebih, setelah jadi Juara Umum ini, Tim Kontingen Drum Band Kabupaten Muara Enim mewakili Provinsi Sumatera Selatan berlaga di tingkat Nasional tepatnya pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) mendatang.

■ Risa Adriani

“ Iko Gusman, Ketua PDBI Kabupaten Muara Enim, mengucapkan selamat kepada seluruh atlet Drumband Kabupaten Muara Enim atas prestasi luar biasa yang telah dicapai. “Kalian telah menunjukkan komitmen, dedikasi, dan kerja keras yang luar biasa, dan hasilnya sangat membanggakan,” ujarnya.

Fokus pada Kesejahteraan

Sejak menjadi perusahaan terbuka pada 21 tahun silam, Bukit Asam menciptakan nilai tambah memberikan kontribusi penting bagi perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan industri pertambangan batu bara di Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi, baik di tingkat regional maupun nasional. Bukit Asam memahami hal ini dengan baik dan mengutamakan perannya dalam mendorong kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, terutama di wilayah-wilayah Bukit Asam beroperasi. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Bukit Asam untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kemakmuran rakyat.

“Selama 21 tahun sejak menjadi perusahaan terbuka, kami telah menjadi pemain utama dalam industri pertambangan batu bara, beroperasi dalam seluruh rantai pasokan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar dan memberikan kontribusi penting bagi perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat,” kata Aرسال Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID terus memperkuat perannya dalam menjaga ketahanan energi nasional. Hal ini terlihat dari peningkatan pasokan batu bara Bukit Asam untuk kebutuhan dalam negeri, khususnya ketenagalistrikan. Realisasi Domestic Market Obligation (DMO) batu bara Bukit Asam pada 2022 tercatat mencapai 19,2 juta ton. Sebelumnya pada 2020 realisasi DMO dari Bukit Asam sebesar 14,1 juta ton, dan pada 2021 sebesar 16,1 juta ton.

Kontribusi untuk penerimaan negara juga tumbuh. Total kontribusi pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Bukit Asam pada tahun buku 2022 sebesar Rp15,7 triliun. Sebelumnya pada 2020 sebesar Rp5,8 triliun dan Rp5,7 triliun di 2021.

Di sektor pendidikan, Bukit Asam menjalankan berbagai program seperti BIDIKSIBA, Gernas Tastaka, Gernas Tastaba, dan Ayo Sekolah. Program-program ini telah menjangkau sebanyak kurang lebih 4.000 penerima manfaat, terutama masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi Bukit Asam, dengan tujuan memberikan akses pendidikan berkualitas yang mendukung masa depan mereka.

Sementara itu, di sektor kesehatan, Bukit Asam juga telah menyelenggarakan program pengobatan gratis, bekerja sama dengan RS Bukit Asam Medika untuk memberikan layanan kesehatan secara gratis di sekitar wilayah Ring 1 perusahaan, termasuk pemeriksaan oleh dokter pilihan dan pemberian obat-obatan. Hingga saat ini, program ini telah menjangkau 5.569 penerima manfaat dengan total 92 program kesehatan gratis yang telah diselenggarakan.



Bukit Asam juga telah melaksanakan berbagai program peningkatan kemandirian ekonomi dalam bentuk pembinaan usaha bagi para mitra binaan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah perusahaan. Mitra-mitra binaan Bukit Asam mencakup sektor perikanan, perdagangan, pertanian, perkebunan, keuangan, dan industri.

Hingga saat ini, sudah terdapat 1.620 usaha mikro kecil binaan dan 478 kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, termasuk pelatihan sertifikasi kompetensi, penerapan aplikasi platform Pasar Digital (PaDi), pelatihan kewirausahaan, pelatihan dan pengembangan dan budi daya tanaman perkebunan seperti karet, sawit, dan kopi, pelatihan manajemen keuangan dan pencatatan transaksi keuangan secara digital, hingga manajemen sumber daya manusia.

Bukit Asam turut menerapkan irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dengan menyasar lahan pertanian tadah hujan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Bukit Asam menyediakan infrastruktur pengairan sawah yang ramah lingkungan dan mendorong pemanfaatan energi terbarukan, pemberdayaan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Hingga saat ini, terdapat 845 petani yang menjadi penerima manfaat program ini, dengan cakupan area sawah seluas 493 hektar.

“Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal, serta mendorong kemajuan dan ketahanan ekonomi bagi bangsa,” tutup Aرسال.

■ Michael Agustinus





Liga Futsal Penambangan 2023

Bertujuan menjalin silaturahmi pegawai, Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim menggelar kompetisi Liga Futsal yang berlangsung dari Agustus sampai Oktober 2023.

Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTe) dalam hal ini Satuan Kerja Penambangan menyelenggarakan Liga Futsal Penambangan 2023. Pesertanya, tidak hanya pegawai di lingkup satuan kerja penambangan tapi juga oleh pegawai mitra kerja penambangan meliputi kontraktor dan subkontraktor. Liga Futsal Penambangan 2023 dimulai dari tanggal 16 Agustus 2023.

Liga Futsal berlangsung di Lapangan Bukit Asam Futsal Arena, Tanjung

Enim. Total ada 78 pertandingan yang berlangsung dan berakhir pada 23 Oktober 2023. Sebanyak 13 tim mengikuti kompetisi ini yang melibatkan lebih dari dua puluh perusahaan yang menjadi mitra kerja Bukit Asam di satuan kerja penambangan.

Kegiatan dibuka oleh General Manager (GM) UPTe Venpri Sagara, disaksikan Vice President (VP) Penambangan, Aloisius Rahangiar yang juga adalah penasehat kegiatan Liga Futsal Penambangan. Hadir juga, ajaran manajemen Satuan Kerja Penambangan beserta PJO Mitra Kerja.

Venpri Sagara menyampaikan sangat mendukung kegiatan ini karena menjadi wadah untuk bersilaturahmi di luar kegiatan operasional pertambangan. "Semoga melalui kegiatan ini tim-tim yang terlibat dapat meningkatkan kekompakan tim dengan tetap menjunjung tinggi sportifitas," ujarnya.

Sekadar informasi, ada yang unik dari penyelenggaraan liga futsal kali ini,

karena setiap tim diwajibkan melibatkan masing-masing satu pemain dengan usia lebih dari 35 tahun dan 40 tahun di tiap pertandingannya. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi pegawai yang dengan kategori umur tersebut ke dalam tim.

Juga, tidak hanya pemain yang ikut bertanding. Penonton pun, atau para *supporter*, aktif berlomba menjadi *supporter* terbaik dengan cara memeriahkan dan mendukung tim masing-masing di setiap pertandingan. Para suporter juga bisa mengikuti kegiatan lomba fotografi pertandingan untuk turut memeriahkan suasana liga.

Penyelenggaraan Liga Futsal ini sendiri bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar pegawai satuan kerja penambangan dan mitra kerja, meningkatkan kolaborasi, serta meningkatkan kebugaran fisik. Selain itu diharapkan melalui pelaksanaan liga ini, dapat tumbuh kesadaran akan *core value* AKHLAK dan nilai perusahaan melalui pemberian nama tim yang bertanding seperti tim Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, *Agile*, *Accountable*, *Going Extra Miles*, Visioner, Inovatif, Integritas, Profesional. Dikirimkan oleh

E dikirim oleh **Abed Nego Simamora**





Derti Ikut Bersih-Bersih

Bukit Asam menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan menjadi inspirasi.

Menjaga lingkungan adalah aktivitas universitas, dilakukan oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia. Salam satunya, sebut saja, WCD atau *World Cleanup Day* adalah aksi bersih-bersih yang dilaksanakan serentak di 193 negara di dunia dengan tujuan menyatukan umat manusia dari berbagai budaya, agama, suku dan ras untuk membersihkan dunia dari permasalahan sampah.

WCD Indonesia telah dilakukan sejak Tahun 2018, untuk kegiatan Tahun 2023 ini dilaksanakan pada tanggal 1-30 September 2023. Aksi ini merupakan

perwujudan peningkatan kepedulian terhadap permasalahan sampah serta menjadi sarana memupuk nilai cinta kasih terhadap masa depan bumi.

Tak mau ketinggalan, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) turut serta menyemarakkan kegiatan *World Cleanup Day* (WCD) sebagai bentuk upaya menjaga kebersihan lingkungan berdasarkan surat Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Perihal Dukungan Kegiatan Aksi Bersih *World Cleanup Day*, pada 22 September 2023.

Seluruh karyawan Bukit Asam berkumpul di halaman kantor bersama-sama membersihkan area sekitar kantor. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan. Acara ini merupakan bagian dari komitmen Bukit Asam dalam menjalankan tanggungjawab sosial perusahaan dan mendukung inisiatif global untuk membersihkan lingkungan.

Dengan keikutsertaannya dalam *World Clean Up Day 2023*, Bukit Asam menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan menjadi inspirasi bagi perusahaan lainnya untuk ikut berperan dalam menjaga kebersihan bumi kita.

E Tri Rusyda Utami

“

Dengan keikutsertaannya dalam *World Clean Up Day 2023*, Bukit Asam menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan menjadi inspirasi bagi perusahaan lainnya untuk ikut berperan dalam menjaga kebersihan bumi kita.



Jufriansyah, SSTP, M.Si
Camat Gandus, Palembang

Sangat Banyak

“Dalam menjalankan amanah pekerjaan, saya mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Panca Prasetya Korpri,”

Muda dan ramah. Itu kesan yang ditampilkan Jufriansyah, SSTP, M.Si, Camat Gandus, Palembang, saat kami berbincang-bincang dengannya. Dia menjabat sebagai camat sejak 25 Mei 2022. Sebelumnya, dia pernah mendapatkan kepercayaan sebagai Sekretaris Lurah 15 Ulu dari Januari 2014-Januari 2017; Kasubag Perjalanan Pimpinan Bagian Protokol Setda Januari 2017-2017; Kasubag Protokol dan Acara Bagian Protokol Setda 2017-Juni 2019; Sekretaris Camat Kecamatan Sebrang Ulu 1 Juni 2019-Februari 2020; dan, Sekretaris Camat Kecamatan Sako Februari 2020-Mei 2022.

Sekadar informasi, Gandus adalah sebuah kecamatan di Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Di kecamatan hasil pengembangan dari kecamatan Ilir Barat II ini terdapat Museum Al-Qur'an Raksasa dan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, serta kecamatan ini juga menjadi penunjang antara masyarakat Seberang Ilir dan Seberang Ulu karena di kecamatan ini terdapat Jembatan Musi II yang menghubungkan Seberang Ilir di Kecamatan Gandus dan Seberang Ulu di Kecamatan Kertapati. Jadi, tak mengherankan kalau Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) sering berhubungan dengan kecamatan ini.



Jufriansyah lahir di Palembang pada 11 Desember 1990. Dia mempunyai seorang istri bernama Hj. Pradita Dwi Nopitasari. Pasangan ini mempunyai dua orang putra yang bernama Sami Fuady Jufri dan Mujib Ikhwanuddin Jufri.

"Saya senang jalan-jalan," ujarnya. "Tapi, sesuatu yang memberikan kesan paling mendalam bagi saya adalah ketika saya dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, mampu memberikan solusi yang baik terhadap mereka," kata pria yang kini sudah menyangand pendidikan S2. Sebelumnya dia memang berlatar pendidikan sebagai sarjana Ilmu Pemerintahan.

Tentu saja, Jufriansyah menambahkan, sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) sudah menjadi kewajiban dalam melayani dan mengayomi masyarakat. "Dalam menjalankan amanah pekerjaan, saya mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Panca Prasetya Korpri," dia menjelaskan.

Jufriansyah juga merupakan pria yang religius. Dia mengutip QS. Maryam Ayat 4 sebagai semboyan dalam hidupnya:



'... dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku'.

"Sebagai seorang muslim panutan saya tentu saja Nabi Muhammad SAW," ujar Jufriansyah. "Sebagai seorang Bapak kepala rumah tangga tentu alm. bapak saya. Dan, sebagai birokrat saya mengagumi Pj. Walikota Kota Palembang, Drs. H. Ratu Dewa, M.Si," dia menjelaskan

orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya.

Seperti yang disebutkan tadi, Bukit Asam Unit Derti berada dalam wilayah kecamatan Gandus. Menurut Jufriansyah, partisipasi Unit Derti terhadap masyarakat di sekitarnya sangat banyak. "Peran dan sumbangsih Bukit Asam kepada masyarakat sekitar, khususnya yang sering disebut Ring 1, terdapat di Kelurahan Karanganyar. Sangat banyak manfaat dan sumbangsih yang diberikan oleh Bukit Asam," ujarnya.

"Salah satunya yaitu setiap Hari Raya Idul Adha adanya pembagian Hewan Kurban dan Sembako kepada masyarakat Ring 1," Jufriansyah mengatakan. "Terhadap kami pun pihak kecamatan begitu. Kadang-kadang, ada hal-hal yang dibutuhkan tapi tak masuk anggaran. Untuk itu, kami bisa meminta bantuan Bukit Asam melalui Program CSR-nya. Sebut saja, misalnya, yang terbaru kami melaksanakan sunatan massal yang dibantu Bukit Asam. Kami sangat berterimakasih," dia menambahkan.

"Kami berharap Bukit Asam, terutama Dermaga Kertapati, terus berkembang dan juga jadi perusahaan yang peduli dengan Lingkungan sekitar," ungkap Jufriansyah. "Apa yang dilakukan perusahaan ini merupakan sumbangsih kepada Negara dan Bangsa," dia menjelaskan.

"Tentu saja, kami juga berharap Bukit Asam terus membantu dan memberdayakan UMKM yang ada di lingkungan kecamatan ini," kata Jufriansyah mengakhiri bincang-bincang dengan redaksi Majalah Enermia.

E Tri Rusyda Utami

"Salah satunya yaitu setiap Hari Raya Idul Adha adanya pembagian Hewan Kurban dan Sembako kepada masyarakat Ring 1," Jufriansyah mengatakan. "Terhadap kami pun pihak kecamatan begitu. Kadang-kadang, ada hal-hal yang dibutuhkan tapi tak masuk anggaran. Untuk itu, kami bisa meminta bantuan Bukit Asam melalui Program CSR-nya. Sebut saja, misalnya, yang terbaru kami melaksanakan sunatan massal yang dibantu Bukit Asam. Kami sangat berterimakasih," dia menambahkan.



Ir. Heppy Apriyadi

Tak Berlisensi Sarat Prestasi

Jika di usia dini sudah mendapat tekanan karena ambisi pelatih dan orang tua, sepakbola tak lagi menyenangkan.

Namanya Ir. Heppy Apriyadi. Sudah paruh baya, memang. Usianya sudah 53 tahun. Tapi, mantan pemain klub Porlin/PLN Lampung, tim Faperta Unila dan tim Mahasiswa (Bapomi) Lampung 1990/91 mempunyai segudang prestasi. Asal tahu saja, Porlin/PLN Lampung termasuk salah satu klub sepak bola elit di Lampung.

Selama karirnya di dunia sepakbola Lampung, jebolan SMANDA 1988 (SMA favorit di Balam) ini pernah meraih gelar *Top Scorer & The Best Player Open Tournament 'Gunung Terang Cup II'* 1999, Juara antar klub se-Prov. Lampung dan ikut Kejuaraan Antar Klub Nasional di Medan (1994) bersama Porlin.

Hebatnya lagi, Kalau ada pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) yang tak memiliki satu pun lisensi kepelatihan, namun tim binaannya kerap menoreh prestasi di Bandar Lampung (Balam) sekitarnya, maka *coach* kita inilah orangnya. Ya itu tadi, Heppy Apriyadi.

Ceritanya berawal saat ayah dari tiga jagoan ini memutuskan gantung sepatu karena sibuk dengan pekerjaan. Tapi, dia tak bisa pindah ke lain hati selain lapangan hijau. So, Heppy pun beralih profesi menjadi wasit. Tak disangka, Heppy yang statusnya Wasit C2 Askot Balam ini pernah terpilih sebagai peserta terbaik Kursus Wasit C3 Askot Balam, Wasit Terbaik Piala Gubernur 2006 dan ditugaskan dalam Porprov-V & VIII pada 2006-2017.

Kemudian, pada 2017, dia pun undur diri dari posisi wasit. Suami dari Eriyance ini mulai melirik dunia kepelatihan (pembinaan pemain muda). Berbekal ilmu dan pengalaman selama main bola serta ikut *Coaching Clinic* (by Coach Indra Sjafrin), Heppy mendirikan SSB dengan nama (Bukit Sukabumi Indah (BSI) pada 2012.

Memanfaatkan lapangan dan fasilitas seadanya, Heppy yang mampu *juggling* bola hingga 200 sentuhan itu melakukan pembinaan pemain usia dini (U-12) dengan penuh kesabaran dan niat ikhlas membantu anak-anak menyalurkan bakat sepak bolanya.

Sejalan dengan bergulirnya waktu, SSB BSI terus berkembang dan siswanya bertambah. Hingga kini, BSI membina pemain di berbagai kelompok umur, yaitu U-10, U-12, U-15, U-18 dan senior. Untuk usia dini (U-12), Heppy lebih menekan



'fun game' kepada anak asuhnya, sambil mengajarkan teknik-teknik dasar sepakbola sesuai kemampuan anak.

Sekadar informasi, BSI menjadi binaan CSR Bukit Asam sejak 8 Maret 2022

Di pembinaan usia dini, Heppy selalu mengacu kepada pendapat petinggi FIFA yang khawatir akan hilangnya talenta-talenta muda berbakat. "Jika di usia dini sudah mendapat tekanan karena ambisi pelatih dan orang tua, sepakbola tak lagi menyenangkan," ujarnya. "Kadang mereka dipaksa harus menang dalam sebuah pertandingan. Jika kalah dimarahi pelatih dan di rumah diomelin orang tua. Hal seperti ini tak boleh terjadi."

Saat ini coach Heppy bergabung di tim komunitas Unila All Star (UAS) & Lampung Plus FC (LPFC). Selain itu, beberapa pemain U-18 dan senior BSI pernah direkrut untuk memperkuat Tim Liga 3 Lampung. "Kalo untuk laga tarkaman, sudah cukup banyak pemain BSI yang 'dikontrak' oleh klub tarkam," ujarnya tersenyum.

■ Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana



Matahati

act to inspire



17

**KOTA KUALI TAK
TERLUPAKAN**

18

**BUKIT ASAM
PELTAR:
'AYO SEKOLAH'**

19

GANDUS CERIA

BUKIT ASAM BERPARTISIPASI AKTIF MENGHIJAUKAN INDONESIA TIDAK HANYA DI LAHAN PASCA TAMBANG TAPI JUGA WILAYAH-WILAYAH LAIN DI INDONESIA, ANTARA LAIN PENANAMAN MANGROVE DI JAWA DAN SUMATERA.

Membangun Ekonomi Berkelanjutan

Beberapa tahun silam, sebagian besar negara, terutama negara berkembang, memprioritaskan kemajuan ekonomi di atas pertumbuhan lingkungan. Akibatnya, negara-negara tersebut sejumlah masalah lingkungan. Sebut saja, perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, degradasi lingkungan, erosi tanah, polusi udara, deforestasi, kehilangan lahan dan sebagainya.

Merespons kondisi tersebut, sekaligus mendorong Ekonomi berkelanjutan, Bukit Asam mulai memikirkan suatu sistem pembiayaan yang mendukung terciptanya ekonomi hijau, sesuatu yang oleh para ilmuwan sebagai konsep baru dalam yang mengintegrasikan manfaat ekonomi dengan pelestarian lingkungan. Dalam kaitan ini, kami di CSR Bukit Asam berupaya untuk menciptakan suatu perekonomian yang mampu mendorong pelestarian lingkungan.

Praktek ini, selaras dengan *Corporate Values* dan *Key Behaviour* dari MIND ID, Bukit Asam adalah salah satu anggota, merupakan intisari dari *Values* dan *Behaviour* setiap Anggota *Holding*. Empat *Values* yang ditanamkan yaitu *Sustainability*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Sinergy*. Untuk memudahkan dalam memahami dan mengaplikasikan *Values* dalam kehidupan sehari-hari maka *Values* disimbolkan dengan *Mindset* (Pola Pikiran), *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan) yang harus bergerak dengan selaras.

Mindset seluruh perusahaan yang tergabung dalam MIND ID adalah *Sustainability* bahwa kita harus selalu berpikir bahwa apa yang kita lakukan saat ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perusahaan, lingkungan, masyarakat, dan negara.


Head adalah *Professionalism* bahwa kita bekerja dengan seluruh kemampuan terbaik kita untuk menciptakan hasil terbaik. Lalu, *Heart* adalah *Integrity* kita bahwa kita mengedepankan keselarasan untuk mengutamakan kepentingan yang lebih besar dan luas. Terakhir yaitu *Hand* adalah *Sinergy* bahwa kita bekerja dengan penuh kepercayaan, kerjasama, dan rasa saling menghormati menghargai dalam perusahaan.

Kita percaya bahwa finansial (keuangan) adalah pelumas bagi perekonomian. Jadi, tak berlebihan kalau Bukit Asam menyebutkan bahwa finansial berpengaruh pada kewajiban tanggung jawab sosial dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Selanjutnya, dalam konteks masa kini, Bukit Asam adalah menyadari semua program berbasis bisnis semata tapi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. Bukit Asam menegaskan kebijakan ini dengan berbagai program kemasyarakatan seperti pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) irigasi di berbagai tempat, terutama di wilayah-wilayah operasional perusahaan seperti di Sawahlunto, Lampung, dan Tanjung Enim. Bukit Asam juga membangun potensi perekonomian lokal dengan menyediakan berbagai fasilitas, termasuk membantu biaya Usaha Kecil Menengah.

Kami di Bukit Asam menyadari keterlibatan perusahaan dalam CSR tidak hanya dapat mengurangi emisi polutan, tetapi juga dapat menghasilkan pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Bagaimanapun, perusahaan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan lingkungan eksternal. CSR mewakili komitmen perusahaan terhadap para pemangku kepentingannya.

Dengan kebangkitan kesadaran lingkungan di kalangan pemerintah, masyarakat, dan media, semakin banyak pemangku kepentingan yang peduli terhadap kemampuan tata kelola lingkungan perusahaan. Dari sini, kami berharap adanya dukungan pemangku kepentingan untuk melakukan tata kelola lingkungan. Bukit Asam percaya program CSR pemangku kepentingan memiliki dampak positif terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

Mari kita saling membantu dan mendukung untuk mencapai tujuan itu. 

Salam
Aidil Budiansyah
AM Finance

Kota Kualu Tak Terlupakan

Bukit Asam mendukung event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCa) ke-9 yang digelar Pemerintah Kota Sawahlunto pada 7-10 September 2023.

Tak ada dinding yang memisahkan Bukit Asam dengan Sawahlunto. Dikenal juga dengan sebutan Kota Kualu, karena posisinya ada di sebuah lembah sempit yang diapit beberapa bukit, kota ini merupakan bagian dari sejarah Bukit Asam. Salah satu unit perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini mempunyai wilayah operasional di sana, yaitu Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

Pada minggu kedua September 2023, tepatnya pada tanggal 7-10, Bukit Asam mendukung event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCa) ke-9 yang digelar Pemerintah Kota Sawahlunto.

"Kami akan terus bersinergi dengan Pemerintah Kota Sawahlunto dalam mendorong potensi daerah di sektor pariwisata," kata Ylfaizon, General

Manager (GM) Bukit Asam Unit UPO. "Salah satunya dengan menjadikan Songket Silungkang sebagai produk fashion yang bernilai ekonomis, berdaya saing tinggi dalam industri fashion nasional."

SISSCa merupakan salah satu *Calendar of Event* Kota Sawahlunto yang rutin digelar setiap tahun sejak 2015 dan masuk dalam Karisma Event Nusantara (KEN) pada Kementerian Pariwisata RI. Kantor Bukit Asam Unit Penambangan Ombilin menjadi tempat pelaksanaan dan pentas utama SISSCa. Bukit Asam juga merupakan pendukung utama event ini.

Dalam event ini, ditampilkan kelincahan tangan dan kaki perempuan dalam menenun songket khas Kota Sawahlunto. Pameran diisi dengan booth UMKM, pengrajin tenun songket, hingga pameran foto. Banyak juga produk UMKM



lain yang di jual pada pameran tersebut. Pentas dari beberapa kelompok seni Kota Sawahlunto menambah kemeriahan acara.

Carnaval yang mengusung tema 'Unforgettable Sawahlunto' berbahan Songket Silungkang dengan rute Terminal Pasar Sawahlunto-Pertigaan Mandiri Lapangan Segitiga digelar pada 9 September 2023. Bersamaan dengan event SISSCa, dilaksanakan juga lomba melukis payung untuk siswa-siswi SD se-Sawahlunto.

Tentu saja, selain memberikan dukungan Utama, Bukit Asam UPO juga ikut berpartisipasi sebagai salah satu peserta *Sawahlunto Internasional Songket Silungkang Carnival*. Yang mengusung tema 'Unforgettable Ombilin Mine Coal'.

Selain itu, salah satu karyawan alih daya Bukit Asam UPO juga berhasil menorehkan prestasi dalam event tersebut dalam bagian "Lomba Foto Sawahlunto Internasional Songket Silungkang Carnival 2023". Dia berhasil meraih Juara 1 di antara 186 peserta yang berpartisipasi dalam event tersebut.

"Alhamdulillah, prestasi ini saya persembahkan untuk Bukit Asam," ungkapnya.

"Memang, hanya sedikit kesempatan mengambil momentum dalam ajang tersebut. Tapi saya berhasil mendapatkan momen yang pas," ujarnya, sembari menambahkan bahwa dia juga mendokumentasikan peserta dari UPO.

Pada kesempatan itu, Yulfaizon mengatakan SISSCa diharapkan semakin menguatkan citra dan promosi pariwisata Kota Sawahlunto, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan lokal hingga mancanegara. Kota Sawahlunto juga berkomitmen mendorong produk Songket Silungkang dengan kekuatan budaya yang terkandung di dalamnya, menjadi produk yang mendunia.

📍 Alman Syarif, Andrea Neldi



Bukit Asam Peltar: 'Ayo Sekolah'

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan (Peltar) memfasilitasi biaya pendidikan sebanyak 367 siswa di Ring 1 dengan beasiswa AYO SEKOLAH senilai Rp510 Juta.



Pendidikan itu penting bagi seluruh masyarakat, tak terkecuali siswa siswi Ring 1 Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar). Untuk itu, salah satu unit dari Bukit Asam ini memberikan Beasiswa "AYO SEKOLAH" kepada siswa SD, SMP, SMA di Ring 1 Peltar. General Manager (GM) Unit Pelabuhan Tarahan, Hengki menyerahkan beasiswa tersebut secara simbolis di Gedung Serba Guna (GSG) Kantor Terpadu Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan pada 27 September 2023.

Dalam kesempatan ini, Hengki Burmana mengatakan pentingnya pendidikan dan keseriusan komitmen PT

Bukit Asam terhadap hal itu. "Beasiswa Ayo Sekolah ini merupakan program rutin yang diberikan Bukit Asam setiap ajaran baru sekolah dan ini adalah bentuk komitmen serta kepedulian kami terhadap pendidikan siswa-siswi di Ring 1," ujarnya.

Hengki mengajak adik-adik siswa untuk ikut berdoa untuk kesuksesan bersama. "Kami minta bantuannya kepada adik-adik, Doakan Kami (Bukit Asam) agar terus bertahan dan semakin jaya agar kami dapat kembali memberikan beasiswa ini kepada adik-adik di tahun yang akan datang," ajak GM Peltar tersebut.

Turut hadir dalam kesempatan itu,

Lurah Kelurahan Srengsem Hendra Jaya Saputra dan Perwakilan Warga Ring I Jhon Ferdinansyah. Mereka berterima kasih dan menyambut dengan senang Beasiswa yang diberikan kepada Siswa-siswi ring 1 ini.

"Alhamdulillah. Terimakasih banyak kepada Bukit Asam dan Pak Hengki Burmana selaku GM Pelabuhan Tarahan," ujar Jhon. "Hari ini secara simbolis diserahkan beasiswa AYO SEKOLAH untuk 367 Siswa sebesar Rp510 juta. Ini angka yang luar biasa," dia mengatakan.

"Benar kata Pak GM, semoga dari tangan-tangan kecil adik adik ini dapat menghasilkan doa yang menembus langit dan Bukit Asam akan semakin maju," Jhon menuturkan.

Selanjutnya, Lurah Srengsem Hendra Jaya Saputra juga berterimakasih kepada Bukit Asam Pelabuhan Tarahan atas dukungan penuh terhadap pendidikan siswa-siswi kami. "Semoga kedepannya adik-adik ini tidak hanya bisa berdoa, namun juga dapat bekerja di Bukit Asam meneruskan perjuangan Bapak/Ibu sekalian," dia berharap.

Pada kesempatan itu juga, Febria dari perwakilan Pegawai Bukit Asam yang mengikuti kegiatan penyerahan beasiswa ini ikut bernostalgia dan mengungkapkan rasa harunya. "Saya seperti *flashback* ke masa lalu. Saya tinggal di Talang Jawa dan, seperti adik-adik ini, saya juga mendapatkan bantuan Bukit Asam untuk membantu biaya pendidikan saya," kenangnya. "Alhamdulillah, saya beruntung karena selanjutnya saya dapat berkontribusi ke perusahaan ini sebagai pegawai. Saya berdoa semoga adik-adik juga mempunyai kesempatan yang sama."

Sebagai informasi, Bukit Asam memberikan beasiswa AYO Sekolah pada setiap tahun ajaran baru. Beasiswa diberikan langsung kepada siswa, masing-masing untuk siswa sekolah dasar Rp1.2 juta, siswa SMP sebesar Rp1.5 juta dan siswa SMA sebesar Rp1.8 juta. Bukit Asam berharap beasiswa tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan siswa-siswi yang berada di lingkungan operasional Peltar.

E Gilang Bayu Pradana

“Hengki mengajak adik-adik siswa untuk ikut berdoa untuk kesuksesan bersama. “Kami minta bantuannya kepada adik-adik, Doakan Kami (Bukit Asam) agar terus bertahan dan semakin jaya agar kami dapat kembali memberikan beasiswa ini kepada adik-adik di tahun yang akan datang,” ajak GM Peltar tersebut.

Gandus Ceria

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) melaksanakan kegiatan sunatan massal dan pengobatan gratis, diikuti 60 anak dan 100 lansia.



Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati menyelenggarakan Sunatan Massal dan Berobat Gratis pada 27 September 2023 bertempat di Jalan PS. Ing Kenayan RT 02 RW 01 Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada TPB 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan dukungan kepada masyarakat setempat.

Sebanyak 60 anak menjadi bagian

dari kegiatan sunatan massal tersebut. Sementara, untuk pengobatan gratis ada sekitar 100 warga, khususnya para lansia. Mereka adalah warga Kecamatan Gandus dan Kertapati. Untuk kegiatan ini, Unit Derti telah menyiapkan tenaga medis agar semua proses berjalan lancar dan tentu saja steril. Kemudian, untuk pembacaan doa yang dipimpin oleh Ustadz Ki Agus Hasan Basri, SP.

General Manager (GM) Unit Dermaga Kertapati, Ichsan Aprideni mengungkapkan komitmen perusahaan untuk terus mendukung dan berkontribusi

terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. "Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara perusahaan dan warga ring 1," dia menjelaskan.

"Kami mengaktifkan kembali kegiatan ini karena sempat terhenti oleh pandemi Covid-19 dan kami berkomitmen untuk melanjutkan kembali kegiatan seperti ini agar keberadaan Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati bisa dirasakan kembali manfaatnya khususnya bagi warga ring 1 perusahaan," Ichsan menambahkan.

Pada kesempatan itu, perwakilan warga sekaligus ketua pelaksana kegiatan, M Afriadi menyampaikan apresiasinya kepada Bukit Asam. "Saya mewakili warga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan kepedulian Bukit Asam. Harapan saya semoga kegiatan ini berjalan sukses dan lancar sampai kegiatan berakhir," ujarnya.

Sementara, Pj. Walikota Palembang yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Pemerintahan Sosial dan Kemasyarakatan, Zanariah, S.IP, M.Si, mengatakan Pemerintah Kota Palembang sangat mengapresiasi dan *support* yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati yang secara konsisten terus-menerus membantu warga ring 1 dengan program-program CSR-nya.

"Kami berharap apa yang dilakukan Bukit Asam ini bisa menjadi contoh perusahaan-perusahaan lain agar terjadi hubungan harmonis antara perusahaan dengan warga sekitar," dia menuturkan.

Di penghujung acara, ada penyerahan penyerahan bingkisan dilanjutkan dengan foto bersama kepada peserta sunatan dan seluruh tamu kehormatan yang telah hadir.

E Tri Rusyda Utami

“

Perwakilan warga sekaligus ketua pelaksana kegiatan, M Afriadi menyampaikan apresiasinya kepada Bukit Asam. "Saya mewakili warga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan kepedulian Bukit Asam. Harapan saya semoga kegiatan ini berjalan sukses dan lancar sampai kegiatan berakhir," ujarnya.



Bukit Asam Hijaukan Indonesia

Bukit Asam berpartisipasi aktif menghijaukan Indonesia tidak hanya di lahan pasca tambang tapi juga wilayah-wilayah lain di Indonesia, antara lain penanaman mangrove di Jawa dan Sumatera.

Matahari mulai muncul, tapi pagi masih belum meninggalkan dinginnya. Angin laut terdengar berdesir di sela-sela pepohonan dan rumah-rumah penduduk. Sejumlah pegawai Bukit Asam sudah bersiap-siap di sana. Bersama dengan sejumlah pegawai PT PLN, mereka akan menanam mangrove di Ketapang Urban Aquaculture, Mauk, Tangerang pada penghujung September 2023 itu.

Sebagai informasi, Bukit Asam ikut berpartisipasi dalam Aksi Tanam Mangrove #Kerja Bersama Hijaukan Indonesia yang diprakarsai Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemkeno Marves). Kali ini, Bukit Asam dan PLN bekerja sama dengan komunitas pegiat mangrove Sinar Surya Sejahtera menyumbangkan 15.000 bibit mangrove.

Selain itu, pemerintah Kabupaten Tangerang, Kementerian LHK melalui BPDAS Citali, Kemkeno PMK, serta BUMN dan swasta berpartisipasi menyukseskan kegiatan ini.

Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemkeno Marves, Nani Hendiarti, dalam sambutannya pada acara ini mengajak semua kelompok masyarakat bersamasama bekerja untuk dapat menghijaukan Indonesia. "Tema tanam mangrove ini adalah 'Kerja Bersama Hijaukan Indonesia'. Mari kita satukan dan bulatkan tekad untuk menjaga dunia yang kita pinjam dari anak cucu kita untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang," dia mengatakan.

Dalam kaitan ini, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara, menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik

dan mendukung penuh kegiatan ini. "Bukit Asam berkoordinasi dengan BPDAS (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) untuk melakukan *ground checking* dengan rencana luasan rehabilitasi mangrove 500 ha," ujarnya. "Meskipun demikian, Bukit Asam juga telah menerima rekomendasi lokasi dari KLHK dengan potensi luas lahan 2.498 ha di Sumatera Barat dan Lampung, yang laik untuk dilakukan rehabilitasi," dia menambahkan.

Rangkaian kegiatan Aksi Tanam Mangrove #Kerja Bersama Hijaukan Indonesia meliputi penanaman 15.000 bibit mangrove, penanaman 400 bibit pohon produktif, aksi pemberdayaan masyarakat dan aksi konservasi pelepasliaran belangkas/mimi, dilanjutkan dengan peninjauan lokasi penanaman 15.000 batang mangrove. Mangrove jenis *Rhizophora Sp* ditanam di lahan bekas tambak seluas 3 hektar dalam lingkungan Ketapang Urban Aquaculture. Kemkeno Marves juga mengajak para siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama sekitar Ketapang Aquaculture untuk terlibat.

“ Dalam kaitan ini, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim Venpri Sagara, menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik dan mendukung penuh kegiatan ini. “Bukit Asam berkoordinasi dengan BPDAS (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) untuk melakukan *ground checking* dengan rencana luasan rehabilitasi mangrove 500 ha,” ujarnya.



Bukan yang Pertama

Kepedulian Bukit Asam melestarikan hutan mangrove, biasa juga disebut hutan bakau, bukan yang pertama kali. Walau perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim dan melakukan aktivitas pertambangan yang jauh dari laut—lokasi umum mangrove yang biasanya ada di muaramuara sungai dekat pantai, Bukit Asam sangat peduli dengan lingkungan secara keseluruhan, termasuk wilayah pantai. Maklum, Hutan Mangrove memiliki fungsi mengendapkan lumpur di akar-akar pohon bakau sehingga dapat mencegah terjadinya intrusi air laut ke daratan. Hutan Mangrove juga dapat mencegah erosi dan abrasi. Erosi merupakan pengikisan permukaan tanah oleh aliran air sedangkan abrasi merupakan pengikisan permukaan tanah akibat hampasan ombak laut.

Pertengahan Juli 2023, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar) melakukan penanaman 50.000 bibit mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Untuk kegiatan ini, Unit Peltar berkolaborasi dengan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Lampung, Brigade Infanteri 4 Lampung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Lampung, Universitas Lampung, Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Lestari Sidodadi, serta para penggiat lingkungan dan masyarakat Desa Sidodadi.

GM Bukit Asam Unit Peltar Hengki Burmana, menjelaskan bahwa penanaman mangrove di areal seluas 16,7 hektar ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi ekologis hutan mangrove sebagai sumber keanekaragaman biota akuatik dan nonakuatik. Penanaman mangrove pun diharapkan dapat mendukung pengembangan kawasan ekowisata sehingga meningkatkan multiplier effect untuk masyarakat sekitar.

Hengki menyebutkan mangrove memiliki manfaat yang luar biasa dan perlu dilestarikan. "Di bawah mangrove ini sangat banyak ekosistem yang hidup, membantu mencegah abrasi, dan ikut membantu mengurangi pemanasan global," tuturnya.

📍 Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana



Mangrove Banyak Manfaat

Kerusakan hutan mangrove di banyak pesisir di Indonesia bisa mengancam keseimbangan ekosistem pesisir.

Hutan mangrove merupakan satu dari tiga komponen ekosistem pesisir. Dilansir dari Oseanografi LIPI, hutan mangrove adalah sekumpulan tumbuhan spesifik yang tumbuh di kawasan pesisir di daerah subtropis dan tropis. Kata mangrove berasal dari bahasa Portugis yaitu *mangue* dan bahasa Inggris yaitu *grove*. Kata ini digunakan untuk mendeskripsikan komunitas pohon-pohon atau rumput-rumput yang tumbuh di pesisir, atau berkaitan dengan tumbuhan lainnya di tempat yang sama.

Sayangnya, kerusakan hutan mangrove di banyak pesisir di Indonesia bisa mengancam keseimbangan ekosistem pesisir. Dilansir dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, manfaat hutan mangrove bagi lingkungan dan kehidupan sangat penting. Berikut penjelasannya.

- **Habitat hewan kecil**

Mangrove atau hutan bakau merupakan habitat bagi banyak jenis ikan, udang, dan moluska. Tempat ini juga menyediakan tempat untuk bertelur, pembersihan, dan tempat mencari makan berbagai hewan laut yang kecil.

- **Sebagai rantai makanan**

Tidak hanya menjadi habitat bagi hewan kecil, tumbuhan mangrove juga menjadi produsen dalam rantai makanan di pesisir. Banyak ikan kecil dan kepiting yang hidup memakan daun tumbuhan bakau.

- **Pelindung kawasan pesisir**

Hutan mangrove mampu menahan dan memperlambat arus dan ombak yang datang. Ini akan mengurangi risiko erosi dan dampak lainnya dari ombak yang datang.

- **Melindungi laut dari lumpur dan air lebih jernih**

Ketika daratan banjir, air akan menuju ke laut membawa lumpur. Lumpur bisa berbahaya bagi kehidupan ekosistem laut. Namun, dengan adanya tumbuhan mangrove, ekosistem laut akan terlindungi sehingga tidak tercampur lumpur. Ini disebabkan karena tumbuhan mangrove memiliki kemampuan untuk mengendapkan lumpur. Ini pula penyebab air di sekitar kawasan mangrove lebih jernih.

- **Fungsi ekonomis**

Hutan bakau memiliki pesona tersendiri dan bisa dijadikan sebagai tempat wisata. Oleh karena itu, terdapat beberapa wisata hutan bakau yang tersebar di pesisir Indonesia.

- **Tempat berlabuh kapal**

Banyak penduduk yang hidup di kawasan pesisir menggantungkan hidupnya sebagai nelayan. Nelayan ini menggunakan perahu-perahu kecil yang biasanya ditambatkan di tumbuhan bakau.

- **Sebagai kayu bakar**

Memang tidak disarankan, tapi masyarakat sekitar bisa memanfaatkan tanaman bakau sebagai kayu bakar. Kayu bakar ini umumnya digunakan untuk memasak. Kayu tanaman bakau bisa menghasilkan api yang besar tanpa menghasilkan banyak asap. Artinya, kayu bakar dari tumbuhan bakau ini lebih ramah lingkungan.

📍 dari berbagai sumber

Empati Menimbulkan Peduli

Srikandi Bukit Asam mengumpulkan dan menyalurkan bantuan untuk korban musibah kebakaran di Desa Tanjung Raya, Muara Enim.



Banyak cara Bukit Asam menegaskan kehadiran di tengah lingkungan masyarakat. Tak sekadar empati, tapi juga peduli. Salah satu contoh, misalnya, ketika Srikandi Bukit Asam menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran yang terjadi di Desa Tanjung Raya, Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim.

Ketua Bidang Sosial Srikandi Bukit Asam, Erdawati, menyerahkan bantuan itu pada 5 September 2023.

Sebagai informasi, pada 3 September 2023, terjadi musibah kebakaran di desa tersebut, menyebabkan tujuh rumah warga hangus dilalap api. Merespons kondisi tersebut para Srikandi Bukit Asam berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

“Tak berlama-lama, sejumlah barang yang dibutuhkan didapat. Mewakili insan-insan perusahaan, Srikandi Bukit Asam menyalurkan perlengkapan tidur, perlengkapan kebersihan, perlengkapan ibadah, sembako dan uang tunai serta pakaian layak pakai. Ini merupakan bentuk kepedulian dan donasi dari Srikandi Bukit Asam.”

Intinya, Bukit Asam ingin meringankan beban mereka yang terkena musibah.

Tak berlama-lama, sejumlah barang yang dibutuhkan didapat. Mewakili insan-insan perusahaan, Srikandi Bukit Asam menyalurkan

perlengkapan tidur, perlengkapan kebersihan, perlengkapan ibadah, sembako dan uang tunai serta pakaian layak pakai. Ini merupakan bentuk kepedulian dan donasi dari Srikandi Bukit Asam.

“Srikandi Bukit Asam turut ambil bagian dalam membantu musibah kebakaran yang telah menimpa saudara-saudara kita di Desa Tanjung Raya, dengan peduli, hadir, dan berbagi,” kata Erdawati. “Semoga bantuan ini bermanfaat bagi saudara-saudara kita yang tertimpa musibah kebakaran, dia berharap.”

Kepala Desa Tanjung Raya Efrizal menyampaikan terima kasih atas bantuan ini. “Mewakili warga yang terkena musibah dan seluruh perangkat Desa Tanjung Raya, terima kasih dan mudah-mudahan bantuan ini dapat meringankan beban korban yang terkena musibah,” ujarnya.

📍 Tyas S. Adi Wibowo



Jualan sampai ke Turkiye

Bukit Asam dan Rumah BUMN memboyong UMK Binaan Unggulan ke Pameran Festival Pasar Senggol di Istanbul-Turkiye.

Bukit Asam menegaskan kepedulian terhadap perekonomian masyarakat sepenuh hati. Dengan dukungan MIND ID, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu membawa enam Usaha Mikro Kecil (UMK) Unggulan untuk 'unjuk gigi pada' Kegiatan Pameran di Festival Pasar Senggol Turkiye 2023. Ini adalah salah satu bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bukit Asam melalui Program PUMK dan Program Unggulannya yaitu 'Go Global'.

Asisten Manager Micro and Small Enterprise Funding dari Sustainability Bukit Asam, Junardi dan Koordinator

Rumah BUMN, Erizaldi A.S, turut mendampingi kegiatan yang berlangsung di Gedung Kegiatan Masyarakat, Distrik Eyupsultan, Istanbul-Turkiye.

"Dengan berpartisipasi pada Festival Pasar Senggol ini Bukit Asam berharap UMK Binaan mampu menembus pasar Dunia dan pasar ekspor. Dengan demikian, maka UMK binaan Bukit Asam dapat naik kelas," kata Junardi.

AVP Sustainable Economic, Social, and Environment Mustafa Kamal menyampaikan harapan senada. "Kegiatan ini membuka cakrawala, sekaligus membangun relasi untuk UMK Binaan," ujarnya. "Dengan demikian,



produk-produk UMK binaan tersebut dikenal dan dapat diterima di luar negeri. Pada saat yang sama, kegiatan ini akan menginspirasi binaan UMK Bukit Asam untuk berinovasi sehingga terciptanya UMK yang tangguh dan produknya dapat bersaing di kancah internasional."

Lebih lanjut, Mustafa Kamal menambahkan, setelah kegiatan pameran di Turkiye itu, dulu dikenal dengan nama Turki, terjadi jalinan kerjasama yang mewujudkan Program UMKM "Go Global".

Sebagai informasi, enam UMK tersebut membawa lebih dari 100 produk seperti rendang, kopi, teh kotak, aneka kripik dan madu (Food and drink) serta Batik, Baju Tenun blongket (*handycraft*). Produk-produk tersebut telah Lolos kurasi oleh Kementerian BUMN dan MIND ID.

Tak hanya sekadar unjuk produk, kegiatan Pasar Senggol Turkiye juga membuka temu bisnis (*business matching*), khususnya untuk sektor restoran dan Cafe. Pada kesempatan ini, UMKM asal Indonesia dapat bertemu beberapa restoran Indonesia yang berada di Turki seperti Warung Nusantara, Warteg Nuriye, Urip Restoran, Imkonezia Restoran, Bakmi Indonesia, Koali Lounge & Dine, dan Komunitas Pengusaha Indonesia yang berada di Istanbul.

Urip yang berasal dari Bali, pemilik Restoran Urip di Turkiye, senang dan mengapresiasi kegiatan temu bisnis tersebut. Bertemu dengan para UMK Tanah Air, termasuk dari UMK Bukit Asam, menurutnya, membuka potensi bisnis pasokan bahan baku. "Akan lebih mudah," ujarnya. "Semoga kegiatan *business matching* bisa berlanjut ke tingkat selanjutnya. UMK Tanah Air dapat memasok kebutuhan untuk restoran saya," dia menambahkan.

Erizaldi



“Sebagai informasi, enam UMK tersebut membawa lebih dari 100 produk seperti rendang, kopi, teh kotak, aneka kripik dan madu (Food and drink) serta Batik, Baju Tenun blongket (*handycraft*). Produk-produk tersebut telah Lolos kurasi oleh Kementerian BUMN dan MIND ID.

Rela Berkorban untuk Tujuan yang Lebih Besar

Bukit Asam Gelar BA For Society Vol.5 “Ceria Bersama Lansia”

Rabu, 13 September 2023 merupakan hari yang menggembirakan, pasalnya Insan Bukit Asam Lokasi Kantor Perwakilan Jakarta berbondong-bondong mengikuti BA For Society Vol. 5 bertajuk Ceria Bersama Lansia. Kegiatan ini bertempat di Panti Sosial Tresna Budi Mulia 3 Jakarta Selatan dan merupakan Panti Sosial yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

BA For Society Vol.5 dibuka oleh Sekretaris Perusahaan Bukit Asam -Niko Chandra- dan dihadiri oleh Kepala Panti Sosial -Taupik, S.E., M.Si- beserta

Pengurus Panti dan Warga Binaan Sosial (WBS). Selain itu, terdapat 39 orang Insan Bukit Asam yang menjadi relawan pada kegiatan ini.

Kegiatan dimulai dari *tour* singkat para relawan di area Panti Sosial. *Tour* dilakukan dengan mengelilingi Wisma (kamar Warga Binaan Sosial) dan mengamati aktivitas Warga Binaan Sosial. Melalui *tour* ini diharapkan para relawan mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai bagaimana Warga Binaan Sosial melakukan aktivitas sehari-hari.

Setelah *tour* selesai dilaksanakan, para relawan berkumpul di Aula Panti

untuk melanjutkan kegiatan BA For Society Vol.5 bertema Ceria Bersama Lansia. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yakni penyerahan bantuan berupa proyektor, bingkisan makanan serta uang donasi dari para relawan. Sesaat setelah pembukaan, BA For Society Vol. 5 dilanjutkan dengan Senam Demensia bersama.

Riuh tepuk tangan relawan menyambut alunan musik senam yang diputar. Warga Binaan Sosial mulai mengikuti gerakan sesuai dengan instruksi. Uniknya Senam Demensia ini dilakukan dengan posisi duduk sehingga lebih mudah untuk dilakukan oleh Warga Binaan Sosial yang berusia lebih dari 60 tahun termasuk yang telah memiliki keterbatasan fisik.





“ melalui BA For Society Vol. 5 “Ceria Bersama Lansia” dapat meningkatkan rasa berbagi serta empati pegawai yang tergabung menjadi relawan. Sehingga, tak hanya bekerja namun pegawai dapat melihat tujuan lain yang lebih besar dalam kehidupan selaras dengan Nilai Loyal dalam budaya Perusahaan.

Kegiatan dilanjutkan dengan bercengkrama bersama Warga Binaan Sosial. Para relawan dibagi menjadi 4 kelompok dan melakukan pengisian Teka Teki Seru (TTS). Warga Binaan Sosial menjawab TTS dengan bantuan para relawan BA For Society. Tak hanya sampai pada pengisian saja, namun terdapat pembagian apresiasi kepada Warga Binaan Sosial yang disampaikan melalui para relawan. Apresiasi disambut dengan raut gembira oleh Warga Binaan Sosial.

BA For Society Vol. 5 “Ceria Bersama Lansia” ditutup dengan kegiatan menyanyi bersama. Sesekali kegiatan menyanyi ini diiringi oleh Engkong Dedi, salah satu Warga Binaan Sosial yang piawai dalam bermain piano. Hal lain yang spesial dalam penutupan kegiatan ini adalah penampilan berpantun oleh salah seorang Warga Binaan Sosial yang akrab dipanggil Mak Cucu. Beliau memberikan pantun Nasihat kehidupan kepada seluruh peserta kegiatan.

Harapannya, melalui BA For Society Vol. 5 “Ceria Bersama Lansia” dapat meningkatkan rasa berbagi serta empati pegawai yang tergabung menjadi relawan. Sehingga, tak hanya bekerja namun pegawai dapat melihat tujuan lain yang lebih besar dalam kehidupan

selaras dengan Nilai Loyal dalam budaya Perusahaan.

Beberapa pegawai yang menjadi relawan juga menyampaikan kesannya selama mengikuti kegiatan:

“Menyenangkan, fun, membuat refreshing di tengah kesibukan kerja serta dapat meningkatkan kepedulian kita terhadap orang tua atau lansia di sekitar kita” M. Nur Abidin

“Pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Banyak nilai nilai mulia yang kami peroleh dari kegiatan ini. Selain itu pelaksanaan kegiatan nya juga cukup baik dan terkoordinir dengan cukup rapih.” – Sholhan Aziz

“Sangat berkesan dan memberikan pengalaman yang menggugah hati bersama para Lansia” – Yeano Dwi Andhika

“Sangat bermanfaat dan menyentuh sekali sehingga menanam rasa kepedulian yang tinggi kita kepada sesama terutama kepada orang tua” – Andri

Tim Pengembangan Budaya



Amanah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Saya akan mengutip karya Henry Cloud dalam bukunya bertajuk *Integrity: The Courage to Meet the Demands of Reality* (2009). Dia mengatakan orang sukses memiliki tiga kualitas penting. Pertama, dia mempunyai seperangkat kompetensi. Mereka tahu betul bidang, industri. Ilmu dari bidang di mana mereka berada. Untuk sukses, orang harus ahli dalam bidangnya. Dan, untuk itu, tak ada jalan pintas. Orang harus belajar dari berbagai sumber dan pengalaman.

Kedua, orang itu harus mempunyai kompetensi yang disebut sebagai pembentuk aliansi (alliance builder). Barangkali, orang bisa 'jago' dalam suatu bidang, namun dia tak akan pernah besar. Dia harus beraliansi dengan mereka yang juga hebat dalam kompetensi-kompetensi lain. Dengan kata lain, mereka harus membawa kompetensi yang mereka miliki ke dalam kompetensi-kompetensi, sumber-sumber daya dan bentuk-bentuk hubungan lain yang saling menguntungkan.

Ketiga, orang juga harus berkarakter. Karakter berkaitan dengan integritas yang mengacu pada moral dan etika, bukan pada kinerja. Karakter tidak bicara soal bakat dan kemampuan melakukan deal-deal bisnis, tetapi menjadi penopang ketika mengalami masalah. Moral dan etika menopang keseluruhan sistem bisnis, hubungan (*relationship*), pemerintahan, keuangan pendidikan dan bahkan kehidupan kita. Orang yang mempunyai karakter adalah orang yang kita percaya dengan apa yang dia katakan, orang yang tak akan membohongi. Orang yang tak perlu kita curigai akan memukul kita dari belakang.

Dalam kaitan ini, orang ini bersifat amanah. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) amanah adalah sifat seseorang yang bisa dipercaya atau sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain.

Kementerian BUMN menetapkan *core value* BUMN dengan akronim AKHLAK yakni Amanah yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yakni terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yakni saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yakni terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta Kolaboratif

yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Orang yang bersifat amanah adalah sosok yang bisa dipercaya dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan kepadanya. Dalam bahasa sehari-hari, amanah bisa diartikan sebagai sikap bertanggung jawab. Jika seseorang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, maka ia dipandang sebagai sosok amanah.

Amanah mempunyai makna yang dekat dengan integritas. Komisi Pemberantasan Korupsi telah membuat tiga komponen nilai yang melekat pada integritas. Pertama, apa yang disebut sebagai nilai integritas inti, yaitu jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Berintegritas jujur adalah lurus hati, tidak curang dan tidak berbohong.

Kedua, nilai integritas etos kerja, yaitu mandiri, kerja keras, dan sederhana. Mandiri artinya tidak bergantung pada orang lain. Kerja keras berarti gigih dan fokus dalam melakukan sesuatu, serta tidak asal-asalan. Sedangkan sederhana memiliki arti bersahaja dan tidak berlebihan.

Ketiga, nilai integritas sikap, yaitu berani, peduli, dan adil. Berani memiliki arti mantap hati dan percaya diri, tidak gentar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dan sejenisnya. Sementara peduli artinya mengindahkan, memperhatikan, atau menghiraukan orang lain. Adapun adil ialah berlaku sepatutnya dan tidak sewenang-wenang.

Saya percaya bahwa integritas yang berakar dari nilai kejujuran merupakan ruh bagi setiap pegawai Bukit Asam dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sebagaimana kita ingat ucapan salah satu tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia yaitu Bung Hatta bahwa 'kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman, namun tidak jujur itu sulit diperbaiki'.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh 🇲🇵



Rafli Yandra

Direktur Pengembangan Usaha



Meretas Jalan Hilirisasi

Transformasi menuju perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Bukit Asam bekerjasama dengan berbagai pihak, antara lain BRIN dan Universitas Gadjah Mada.

Mereka yang hadir tampak bughah baik Bukit Asam maupun Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Bagi Bukit Asam ini merupakan bagian langkah strategis menjadikan perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menyongsong masa depan.

Pada hari itu, Bukit Asam yang merupakan salah satu anggota Holding BUMN MIND ID, menyepakati kerja sama dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) untuk mendorong inovasi di bidang industri berbasis batu bara serta energi baru dan terbarukan (EBT). Kerjasama itu mencakup beberapa hal. Di

antaranya yakni riset dan pengembangan, kajian teknologi energi dan industri berbasis batu bara. Kemudian riset dan pengembangan, kajian teknologi dan industri bidang EBT. Selain itu pendampingan, memberikan masukan dalam pengkajian, pemilihan dan penerapan teknologi energi dan industri.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi BRIN Hendrian telah menandatangani kesepakatan tersebut dalam Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) yang ditandatangani oleh Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Deputi

Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi BRIN Hendrian.

Pada moment penting ini, dari Bukit Asam hadir Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam Rafli Yandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Niko Chandra, SVP PMO Bukit Asam Kris Tjahjaning Tyas, VP Pengembangan Tambang Bukit Asam Wali Al Hasunah, VP Pengembangan Hilirisasi Bukit Asam Setiadi Wicaksono. Sementara, pihak BRIN menghadirkan Direktur Pemanfaatan Riset & Inovasi Pada Industri BRIN Mulyadi Sinung Harjono, Kepala Pusat Teknologi Pertambangan BRIN Anggoro Tri Mursito.

Arsal berharap agar inovasi yang dihasilkan dapat mempertimbangkan skala keekonomian sehingga dapat diimplementasikan. Khususnya untuk pemanfaatan batu bara. "Kita harapkan kerja sama dengan BRIN ini dapat menciptakan inovasi baru, menciptakan efisiensi sehingga hilirisasi batu bara bisa dijalankan," katanya.

Menurut Arsal, inovasi baru, efisiensi dan hilirisasi batu bara sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong peningkatan nilai tambah. "Selaras juga dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Karena itu, dibutuhkan inovasi dalam teknologi," dia menambahkan.

Sementara, Hendrian menyatakan bahwa pihaknya siap mendukung Bukit

Asam dalam menjaga ketahanan energi nasional. Inovasi-inovasi dari para periset BRIN dapat memberikan kontribusi Bukit Asam bisa semakin meningkat. "Teman-teman dari BRIN mudah-mudahan bisa menjadi mitra seperti yang diharapkan. Segera kita lakukan koordinasi. Mudah-mudahan kolaborasi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi bangsa dan negara," dia menegaskan.

Merangkul UGM

Pada kesempatan yang lain, Bukit Asam dan Universitas Gadjah Mada (UGM) juga menyepakati kerja sama di bidang pendidikan, pelatihan, konsultasi, dan penelitian. Ruang lingkup kerja sama ini, antara lain pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan teknologi dan pemanfaatan batu bara, yang ditujukan dalam rangka peningkatan nilai tambah batu bara dan penguatan ketahanan energi serta industri dalam negeri.

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Aset dan Sistem Informasi UGM Arief Setiawan Budi Nugroho menandatangani kesepakatan kerja sama yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) di Fakultas Teknik

UGM, Yogyakarta pada 15 September 2023.

Pada kesempatan itu, Arsal menjelaskan bahwa Bukit Asam sedang menjalankan transformasi menuju perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Perusahaan juga mendukung kebijakan Pemerintah yang mendorong peningkatan nilai tambah. Karena itu, dibutuhkan inovasi dalam teknologi dan pemanfaatan batu bara.

"Kolaborasi dengan UGM dalam pengembangan teknologi dan pemanfaatan batu bara ini sangat penting untuk memperkuat ketahanan energi dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan," kata Arsal. "Dukungan dari perguruan tinggi dapat menyukseskan transformasi PT Bukit Asam Tbk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan"



Kolaborasi dengan UGM dalam pengembangan teknologi dan pemanfaatan batu bara ini sangat penting untuk memperkuat ketahanan energi dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Dukungan dari perguruan tinggi dapat menyukseskan transformasi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," kata Arsal.



Arief Setiawan, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Aset dan Sistem Informasi UGM

dia menambahkan.

Arief Setiawan dari Universitas Gadjah Mada menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan Bukit Asam yang memilih UGM sebagai salah satu *partner* dalam bidang penelitian, konsultasi, penyusunan kebijakan dan kajian-kajian. Dia berharap pihaknya dapat mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki dan memanfaatkan hasil-hasil kajian untuk pengembangan keilmuan, terutama dalam bidang mineral dan batu bara yang bisa memberi nilai tambah dari produk tambang. "Kita tidak ingin universitas riset yang hasilnya hanya berupa publikasi saja, namun bisa diaplikasikan dan bermanfaat bagi bangsa," kata Arif.

Sekadar informasi, memang, banyak yang menyebutkan industri batu bara sudah pada posisi *sunset*. Artinya, industri sudah mencapai puncak kulminasinya. Tapi, tidak berarti itu akan membuat Bukit Asam hanya sekedar bagian sejarah dari industri pertambangan batu bara di Indonesia. Bukit Asam, adalah perusahaan yang *going concern*, akan hidup terus dalam waktu yang tak terbatas.

Lagi pula, kebutuhan akan energi murah di dunia relatif tinggi. Berdasarkan hasil riset Statista pada 2021, jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih sangat banyak. Di Cina Daratan ada 1.082 PLTU, diikuti India, Amerika Serikat, Jepang, Rusia dan Indonesia, masing-masing memiliki 281, 252, 87, 85 dan 77 PLTU. Data ini menegaskan bahwa dunia masih membutuhkan energi murah.

Sebagai informasi, statista adalah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam pasar dan data konsumen. Perusahaan ini menyebutkan platformnya berisi lebih dari 1.000.000 statistik pada



lebih dari 80.000 topik dari lebih dari 22.500 sumber dan 170 industri yang berbeda.

Hanya saja, memang, pada tahun-tahun belakangan tantangan untuk batu bara cukup berat. Kampanye energi bersih secara masif dari para pendukung energi bersih telah menggerus pasar bahan bakar fosil, termasuk batu bara.

Komitmen Bukit Asam

Komitmen Bukit untuk melakukan dekarbonisasi, secara bertahap Bukit Asam beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk operasional pertambangan. "Upaya ini juga untuk mendukung target Net Zero Emission pada 2060 yang dicanangkan oleh pemerintah," ujar Aرسال Ismail. "Ini sejalan dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan."

Saat ini Bukit Asam telah menggunakan 7 Shovel Electric dan 40 Haul Dump (HD) Hybrid untuk operasional pertambangan yang rata-rata mengurangi emisi sebesar 17 ribu tCO₂e per tahun. Selanjutnya, dia menambahkan Bukit Asam berencana mengoperasikan 15 bus listrik. "Kita juga sedang mengkaji penggunaan *Light Vehicle* (LV) bertenaga listrik," tutur Aرسال. "Dari sisi biaya, kendaraan listrik juga lebih efisien dibanding kendaraan berbahan bakar minyak. Rata-rata *Shovel Electric* 30 persen lebih hemat. Sedangkan HD Hybrid 70 persen lebih hemat biaya operasional," Aرسال menambahkan.

Bukit Asam memiliki berbagai

program lain untuk menekan emisi karbon. Antara lain, mengubah alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar listrik lewat program *Eco-Mechanized Mining* (e-MM); melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang, dengan menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan studi terkait tanaman yang mampu mereduksi emisi karbon di udara; dan, mengganti bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant AC* yang ramah lingkungan dan penggantian BPO-Halon 1211 pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Bukit Asam juga menegaskan komitmennya terhadap terhadap isu perubahan iklim dengan melakukan kerja sama strategis dengan lembaga internasional dan nasional. Sebut saja, antara lain, sebuah lembaga internasional, Carbon Disclosure Project (CDP), bentuk pendampingan penyusunan Laporan CDP-Climate Change Bukit Asam.

Salah satu contoh yang mewakili penegasan tersebut adalah pengolahan limbah lokasi penambangan. Proses pertambangan menimbulkan berbagai dampak, antara lain adanya kandungan logam besi dan mangan dalam air tambang itu cukup tinggi. Untuk itu, diperlukan upaya memurnikan kembali air tersebut agar menjadi netral. Ini merupakan wujud tanggung jawab lingkungan.

Satuan Kerja Pengelolaan Lingkungan Bukit Asam mempunyai cara unik untuk memurnikan air tambangan tersebut.





Teknik itu disebut sebagai *floating wetland*, atau tanah basah yang mengapung. Inovasi ini selain mudah, juga menghemat biaya. Tanaman yang digunakan adalah akar wangi (*Vetiveria zizanoides* sp). Akar wangi mempunyai kemampuan serap logam yang baik dan biomassa tinggi baik daun maupun akar sebagai *storage* logam berat.

Fitoremediasi adalah metode untuk mencuci limbah menggunakan tanaman. Pencucian ini dapat berupa penghancuran, inaktivasi maupun imobilisasi limbah ke bentuk yang tidak berbahaya. Kemampuan tumbuhan untuk menyerap limbah sangat bervariasi sehingga hanya tumbuhan yang memiliki sifat hiperakumulator pada logam berat spesifik yang digunakan untuk fitoremediasi.

Kemampuan tanaman mengumpulkan logam berat itu disebut hiperakumulator, yaitu kemampuan tanaman menyerap logam melalui akar, kemudian diakumulasi di dalam tubuhnya untuk diolah kembali atau dibuang saat panen. Karena itu, tanaman tadi dipanen secara berkala untuk kemudian dimusnahkan. Tanaman yang dapat

digunakan sebagai fitoremediasi adalah tanaman yang mempunyai beberapa sifat seperti: mampu mengkonsumsi air dalam jumlah yang banyak pada waktu yang singkat, mampu meremediasi lebih dari satu polutan, toleran terhadap polutan serta mempunyai pertumbuhan yang cepat.

Bukit Asam mengadopsi metode penambangan terbuka atau yang biasa disebut *open pit mining* di Tambang Air Laya, Tambang Muara Tiga Besar, dan Tambang Banko Barat. Dalam program pasca tambang, Bukit Asam melakukan proses reklamasi areal tambang diantaranya melakukan pembukaan lahan secara bertahap, pengendalian air asam tambang, pemanfaatan tanaman untuk pemulihan lahan bekas tambang, serta melakukan pemakaian kembali material yang tidak terpakai untuk kegiatan lain.

Sebagaimana disebutkan tadi, untuk pengendalian air asam tambang, Bukit Asam melakukan pengolahan dengan kolam pengendap lumpur, baik secara aktif dengan penambahan *limestone* maupun secara pasif menggunakan metode *wetland*. Secara pasif pada metode *wetland* dilakukan dengan *natural wetland* atau pun *artificial wetland* atau *constructed wetland*.

Pada metode *wetland*, Bukit Asam menggunakan jenis tanaman Kiambang, Kiapu atau Apu-apu, *Vetiveria zizanoides* dan *Typha latifolia* yang mampu menyerap logam dan terbukti berhasil menurunkan kandungan logam seperti *Fe* dan *Mn* sehingga kualitas air

dapat memenuhi baku mutu lingkungan sebelum dibuang ke badan air.

Selain mengolah air asam tambang, Bukit Asam juga melakukan pemulihan kembali lahan bekas tambang. Dalam kegiatan pemulihan lahan bekas tambang, Bukit Asam melakukan reklamasi dengan menanam tanaman pohon Jambu Kristal, Jambu Merah, Gaharu Kuliar/Sereh Merah, dan Kayu Putih yang memang bagus di tanah yang asam.

Bukit Asam mengadopsi metode penambangan terbuka di Tambang Air Laya, Tambang Muara Tiga Besar, dan Tambang Banko Barat. Pada program pascatambang, Bukit Asam melakukan proses reklamasi area pertambangan yang meliputi pembukaan lahan secara bertahap, pengendalian air asam tambang, pemanfaatan tanaman untuk restorasi lahan bekas tambang, dan pemanfaatan kembali material yang tidak terpakai untuk kegiatan lainnya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, untuk mengendalikan air asam tambang, Bukit Asam melakukan pengolahan dengan kolam pengendapan lumpur, baik secara aktif dengan penambahan batu kapur maupun secara pasif dengan metode lahan basah. Secara pasif, metode lahan basah dilakukan dengan lahan basah alami atau lahan basah buatan atau lahan basah buatan.

E Eviany Tambunan, Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati





Paving The Way

The transformation to a world-class energy company that cares about the environment, Bukit Asam collaborates with various parties, including BRIN and Gadjah Mada University.

Bukit Asam and the National Research and Innovation Agency (BRIN) were delighted. However, for Bukit Asam, this is part of the strategic steps to make the company headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, meet the future.

As you know, on that day, Bukit Asam, one of the members of the MIND ID BUMN Holding, agreed to cooperate with the National Research & Innovation Agency (BRIN) to encourage innovation in the coal-based industry and new and renewable energy. The cooperation

includes several things. Research and development, energy technology studies, and coal-based initiatives are among them. Then, research and development, technology, and industrial studies in EBT. In addition, assistance, providing input in the assessment, selection, and application of energy and industrial technology.

Bukit Asam's President Director Arsal Ismail and BRIN's Deputy for Research Utilization and Innovation Hendrian have signed the agreement in a Memorandum of Understanding (MoU) signed by Bukit Asam's President Director Arsal

Ismail and BRIN's Deputy for Research Utilization and Innovation Hendrian.

Bukit Asam's Director of Business Development Rafli Yandra, Bukit Asam Corporate Secretary Niko Chandra, Bukit Asam's SVP PMO Kris Tjahajaning Tyas, Bukit Asam VP Mine Development Wali Al Hasunah, Bukit Asam VP Downstream Development Setiadi Wicaksono attended this imperative moment. Meanwhile, BRIN presented Director of Research Utilization & Innovation in BRIN Industry Mulyadi Sinung Harjono, Head of BRIN Mining Technology Center Anggoro Tri Mursito.

Arsal hopes that the innovations produced can consider the economies of scale so that they can be implemented, especially for coal utilization. "We hope that this collaboration with BRIN can create new innovations, create efficiency so that coal downstream can be carried

out," he said.

According to Arsal, new innovations, efficiency, and coal downstream align with government policies, encouraging increased added value. "It is also in line with Bukit Asam's vision to become a world-class energy company that cares about the environment. Therefore, technology innovation is needed," he added.

Meanwhile, Hendrian stated that his party was ready to support Bukit Asam in maintaining national energy security. Innovations from BRIN researchers can contribute to Bukit Asam's contribution to increase. "Friends from BRIN hopefully can become partners as expected. We will coordinate immediately. Hopefully, this collaboration can make a significant contribution to the nation and state," he emphasized.



Embracing UGM

On another occasion, Bukit Asam and Gajah Mada University (UGM) also agreed on cooperation in education, training, consultation, and research. The scope of this cooperation includes the development of Human Resources (HR), technology development, and coal utilization, which are aimed at increasing the added value of coal and strengthening energy security and domestic industry.

Bukit Asam President Director Arsal Ismail and UGM Vice Rector for Planning, Assets, and Information Systems Arief Setiawan Budi Nugroho signed a Memorandum of Understanding (MoU) at the Faculty of Engineering UGM, Yogyakarta, on September 15, 2023.

On that occasion, Arsal explained that Bukit Asam was transforming a world-class energy company that cares about the environment. The company also supports Government policies that encourage added value. Therefore, innovation is needed in technology and coal utilization.

"Collaboration with UGM in technology development and coal utilization is imperative to

“ Collaboration with UGM in technology development and coal utilization is very imprative to strengthen energy security and create a sustainable business. Support from universities can succeed in Bukit Asam's transformation into a world-class energy company that cares about the environment,” said Arsal.



Arief Setiawan Budi Nugroho
Wakil Rector for Planning, Assets, and Information Systems



strengthen energy security and create a sustainable business," said Arsal. "Support from universities can succeed in transforming]Bukit Asam into a world-class energy company that cares about the environment," he added.

Prof. Arief Setiawan from Universitas Gadjah Mada expressed his gratitude for Bukit Asam's trust in choosing UGM as one of the partners in research, consultation, policy formulation, and studies. He hoped his party could apply its knowledge and utilize the study's results for scientific development, especially in minerals and coal that can provide added value from mining products. "We don't want a research university whose results are only publications but can be applied and beneficial to the nation," Arif said.

For your information, indeed, many say that the coal industry is already in a sunset position. This means that the industry has reached its culmination. However, that does not imply that Bukit Asam is just a historical part of the coal mining industry in Indonesia. Bukit Asam, as a going concern company, will live on indefinitely.

After all, the need for cheap energy in the world is relatively high. Based on the results of Statista research in 2021, the number of Steam Power Plants remains very large. Mainland China has 1,082,

followed by India, the United States, Japan, Russia, and Indonesia, which have 281, 252, 87, 85, and 77 coal-fired steam power plants, respectively. This data confirms that the world still needs cheap energy.

For your information, Statista is a company that specializes in market and consumer data. The company says its platform contains more than 1,000,000 statistics on more than 80,000 topics from more than 22,500 sources and 170 industries.

Yet, in recent years, the challenge for coal has been tough. Massive clean energy campaigns from clean energy advocates have eroded the market for fossil fuels, including coal.

Bukit Asam Commitment

Bukit's commitment to decarbonization, Bukit Asam gradually switches to electric-based vehicles for mining operations. "This effort is also to support the Net Zero Emission target in 2060 launched by the government," said Arsal Ismail. "This aligns with Bukit Asam's vision to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

Bukit Asam has used 7 Electric Shovels and 40 Haul Dump (HD) Hybrids for mining operations, which, on average,

reduce emissions by 17 thousand tCO2e annually. Furthermore, he added Bukit Asam plans to operate 15 electric buses. "We are also reviewing the use of electric-powered Light Vehicles (LV)," Arsal said. "In terms of cost, electric vehicles are also more efficient than oil-fueled vehicles. On average, Shovel Electric is 30 percent more efficient. While HD Hybrid is 70 percent more efficient in operational costs," Arsal added.

Bukit Asam has various other programs to reduce carbon emissions. Among others, converting oil-fueled mining equipment to electricity-fueled through the Eco-Mechanized Mining (e-MM) program; reforestation ex-mining land by cooperating with the Bogor Agricultural Institute (IPB) to conduct studies related to plants that can reduce carbon emissions in the air; and, replacing ozone-depleting substances (BPOs) such as the use of environmentally friendly AC refrigerants and replacing BPO-Halon 1211 in Light Fire Extinguishers (APAR).

Bukit Asam also emphasized its commitment to climate change issues by cooperating strategically with international and national institutions. Among others, an international organization, the Carbon Disclosure Project (CDP), assisted in preparing Bukit Asam's CDP-Climate Change Report.

■ main coverage

One example that represents this assertion is the treatment of mining site waste. The mining process causes various impacts, including the high content of iron and manganese metals in mine water. For this reason, it is necessary to purify the water to become neutral. This is a form of environmental responsibility.

Bukit Asam's Environmental Management Unit has a unique way to purify the pond water. The technique is called floating wetland or floating wetland soil. This innovation is not only accessible but also cost-saving. The plant used is vetiver root (*Vetiveria zizanioides* sp). Vetiver has good metal absorption ability and high biomass, both leaves and roots as heavy metal storage.

Phytoremediation is a method of washing out waste using plants. This washing can be in the form of destruction, inactivation, or immobilization of waste to a harmless condition. The ability of plants to absorb waste varies greatly, so only hyperaccumulators of specific heavy metals are used for phytoremediation.

The ability of plants to collect heavy metals is called hyperaccumulator, which is the ability of plants to absorb metals through the roots, then accumulate in their bodies to be reprocessed or disposed of during harvesting. Therefore, the plants were harvested periodically and then destroyed. Plants that can be used as phytoremediation are plants that have several properties, such as consuming large amounts of water in a short time, remediating more than one pollutant, being tolerant to contaminants, and having fast growth.



Bukit Asam adopts the open pit mining method in Air Laya Mine, Muara Tiga Besar Mine, and West Banko Mine. In the post-mining program, Bukit Asam carried out the reclamation process of the mining area, including gradual land clearing, acid mine drainage control, plant utilization for the restoration of ex-mining land, and reuse of unused materials for other activities.

As mentioned earlier, Bukit Asam conducts treatment with sludge settling ponds actively by adding limestone and passively using the wetland method to control acid mine drainage. Passively, the wetland method is carried out with natural, artificial, or constructed wetlands.

In the wetland method, Bukit Asam uses Kiambang, Kiapu or Apu-apu,

Vetiveria zizanioides, and *Typha latifolia* plants that can absorb metals and have proven successful in reducing metal content such as Fe and Mn so that water quality can meet environmental quality standards before being discharged into water bodies.

In addition to treating acid mine drainage, Bukit Asam also restores ex-mining land. Bukit Asam reclaimed ex-mining land by planting Crystal Guava, Red Guava, Gaharu Kuliar/Red Lemongrass, and Eucalyptus trees, good in acidic soil.

E Eviany Tambunan, Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati



Gigihnya Orang Rantai

Sawahlunto mempunyai sejarah yang kaya dan unik. Salah satunya tentang Orang Rantai yang pantang menyerah dalam kondisi yang sangat sulit.

Kisah Orang Rantai adalah bagian tak terpisahkan dari sejarah pertambangan di Sawahlunto, sebuah kota kecil yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Paling tidak, Orang Rantai pernah menjadi tulang punggung pertumbuhan dan perkembangan kota ini pada masa lalu. Mereka adalah bagian dari sejarah yang membentuk kota ini seperti yang kita lihat sekarang.

Pada awal abad ke-19, Sumatera Barat menjadi salah satu daerah yang kaya akan cadangan batu bara. Sawahlunto kemudian menjadi pusat pertambangan batu bara terpenting di wilayah ini. Untuk mengelola pertambangan, pemerintah kolonial Belanda membawa pekerja dari berbagai daerah di Indonesia dan Asia, seperti Jawa, Sumatera Utara, Tiongkok, dan India. Mereka adalah para pekerja tambang yang bekerja keras dan hidup di tengah kondisi yang sulit.

Orang rantai adalah sebutan bagi para pekerja tambang di Sawahlunto. Mereka dikirim dari berbagai daerah di Hindia

Belanda termasuk Batavia. Mereka adalah pesakitan yakni tahanan kriminal atau politik dari wilayah Jawa dan Sumatra. Mereka dibawa ke Sawahlunto dengan kaki, tangan, dan leher diikat rantai. Mereka dipaksa bekerja sebagai kuli tambang batu bara dengan kondisi kaki, tangan, dan leher yang masih dirantai. Dalam bahasa Belanda, para kuli disebut *ketingganger* atau orang rantai. Mereka dipekerjakan hingga 1898.

Kehidupan Orang Rantai sangat keras dan penuh tantangan. Setiap hari, mereka bertaruh nyawa, bekerja di tambang-tambang bawah tanah dengan sistem keamanan yang sangat minim, bahkan hampir tidak ada. Mereka menghadapi risiko keracunan gas, runtuhnya tanah, kecelakaan tambang, dan penyakit yang disebabkan oleh debu batu bara. Meski berjuang dengan kehidupan yang keras dan sulit, mereka tetap bertahan dan berjuang untuk menghidupi keluarga mereka.

Perjuangan Orang Rantai tidak hanya dalam dunia tambang. Tapi juga, dalam perjuangan untuk hak-hak mereka sebagai pekerja. Mereka sering kali berhadapan dengan penindasan dan eksploitasi oleh para pemilik tambang yang mempekerjakan mereka. Kurangnya perlindungan hukum dan kondisi kerja yang tidak manusiawi menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Namun, warisan budaya yang ditinggalkan oleh Orang Rantai tidak bisa diabaikan. Mereka adalah bagian integral dari sejarah Sawahlunto dan Sumatera Barat. Pada tahun 2010, Kota Sawahlunto diakui sebagai Situs Warisan Dunia oleh UNESCO sebagai "Lanskap Budaya Tambang Batubara Sawahlunto".



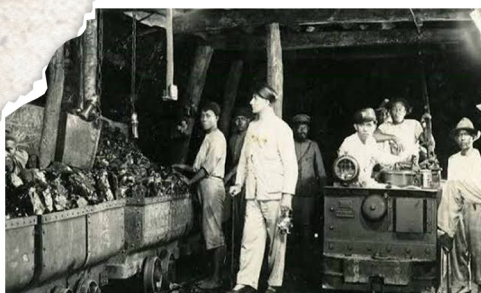
Ini mengakui nilai penting kota ini sebagai representasi kehidupan dan budaya para pekerja tambang batubara.

Hingga hari ini, Sawahlunto tetap mempertahankan jejak-jejak sejarahnya yang kaya. Ada Museum Tambang Batubara yang menampilkan artefak dan informasi tentang kehidupan Orang Rantai. Pengunjung dapat melihat replika tambang batubara, alat kerja yang digunakan, dan mengenal lebih dekat kehidupan mereka.

Orang Rantai Kota Sawahlunto adalah simbol kegigihan dan semangat perjuangan. Melalui kisah hidup mereka, kita dapat belajar tentang daya tahan manusia, solidaritas, dan pentingnya menghargai perjuangan kaum pekerja. Warisan budaya yang mereka tinggalkan memberikan pengakuan yang layak atas kontribusi mereka dalam pembangunan kota ini.

Sebagai masyarakat, penting bagi kita untuk menjaga dan merawat warisan ini. Mengenang Orang Rantai dan menghargai perjuangan mereka adalah cara untuk memastikan bahwa cerita mereka tetap hidup dan memberikan inspirasi bagi generasi yang akan datang. Sawahlunto, dengan segala keindahannya dan cerita masa lalunya yang mengharukan, terus menjadi tujuan wisata yang menarik dan sebagai tempat yang memperkaya pemahaman kita tentang sejarah dan perjuangan manusia.

■ Alman Syarif, Andrea Neldi



Gong Enim dan Kearifan Lokal

Akulturasasi budaya di Tanjung Enim membentuk beragam bentuk kesenian yang berbaaur dengan kearifan lokal dan menjadi bagian dari Tanjung Enim Kota Wisata.

Sebut sajalah sebuah gebrakan. Tim Kota Wisata (Kowis) Bukit Asam menggelar Workshop dan Pelatihan Seni Tari Multikultural Reog & Pegon. Melibatkan lebih kurang sekitar 200 penggiat seni dari 18 Paguyuban Reog dan Pegon yang ada di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu pada 23 dan 24 September 2023.

Kegiatan yang berlangsung di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih Tanjung Enim ini tak bisa dikatakan sekadar ada. Tapi ini adalah aktivitas yang serius. Tengok saja, para narasumber yang dilibatkan. Ada Achmad Dipoyono, S.Sn., M.Sn., Siska Hariyati, S.Sn., dan Setyaji. Ketiganya merupakan praktisi, penari kesenian Jawa yang juga adalah akademisi. Tentu saja, itu tadi, para

penggiat seni setempat merupakan orang-orang yang serius bergelut dengan dunia seni dan, tentu saja, mendukung terwujudnya Tanjung Enim sebagai Kota Wisata.

Yuhendri Wisra, Ketua Bidang Kesenian Budaya dan Kearifan Lokal Tim Implementasi Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata yang mewakili Bukit Asam, Workshop dan Pelatihan Seni Tari Multikultural Reog dan Pegon ini merupakan bagian dari Program Gong Enim. "Program Gong Enim dari Bidang Kesenian Budaya dan Kearifan Lokal Tim Implementasi Tanjung Enim Kota Tujuan Wisata bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari kesenian multikultural Reog serta Pegon yang merupakan kesenian yang berkembang dengan baik di tengah masyarakat Tanjung Enim," dia menjelaskan.

Sekadar informasi, gong merupakan sebuah alat musik pukul yang terkenal di Asia Tenggara dan Asia Timur. Gong ini digunakan untuk alat musik tradisional. Alat musik tradisional ini telah dikenal dari kesusastraan kuno setidaknya dari abad ke-9. Fungsi gong dipergunakan di dalam





medan perang, iringan dan upacara. Dalam medan perang dapat dipergunakan selaku pemberi semangat. Dalam iringan sebagai pemberi tanda dan dalam upacara sebagai tanda khidmat.

Terkait dengan Gong Enim, Yuhendri menuturkan, program ini menjadi kepedulian Tim Bidang Budaya Kowis untuk pengembangan kesenian yang dibina secara langsung. "Latar belakang program ini dinamakan Gong Enim, karena di setiap kesenian baik lokal maupun multikultural, gong selalu ada di musik pengiring," dia menuturkan.

"Kehadiran Tim Kowis Bukit Asam menjadi pengiring dan pendukung rekan-rekan kesenian semua, serta sebagai proses multikulturasi tetap disematkan nama Enim untuk mengingatkan di mana asal keberadaan," Yuhendri menambahkan. "Harapannya, setelah pelaksanaan program ini, mutu penyajian kesenian Reog dan Pegon di Lawang Kidul menjadi lebih baik."

Sementara itu, Budi Lesmono selaku perwakilan Tim Implementasi Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata mengatakan bahwa Bukit Asam mengembangkan kesenian daerah Reog dan Pegon melalui workshop dan pelatihan agar bisa terwadahi menjadi komunitas yang sangat menarik. "Kalau itu bisa terwadahi dengan baik, tentunya akan menarik minat pengunjung, khususnya yang di luar kota," ujarnya. "Dengan demikian, orang akan melihat bahwa Tanjung Enim itu layak dikunjungi sebagai kota tujuan wisata, karena kita punya seni budaya yang terstruktur rapi dan bisa menjadi tontonan yang menarik."

Asal tahu saja, penduduk asli Kabupaten Muara Enim adalah orang Lematang, dan Basemah atau Pasemah. Penduduk Muara Enim juga terdiri dari



“ Yuhendri Wisra, Ketua Bidang Kesenian Budaya dan Kearifan Lokal Tim Implementasi Tanjung Enim Tujuan Kota Wisata yang mewakili Bukit Asam, Workshop dan Pelatihan Seni Tari Multikultural Reog dan Pegon ini merupakan bagian dari Program Gong Enim.

berbagai suku bangsa lainnya seperti suku Melayu, Minang, Jawa, Batak, Tionghoa, dan beberapa suku lainnya dari Sumatera dan luar Sumatera. Suku ini menempati wilayah sepanjang sungai Lematang di sekitar kota Muara Enim dan Kota Prabumulih. Berbaurnya berbagai

suku tentu saja akan menimbulkan percampuran budaya, suatu yang sering kita sebut dengan akulturasi.

Nah, kondisi ini tentu saja memperkaya khasanah kesenian yang ada di Tanjung Enim dan sekitarnya.

■ Anisa Tanjung

COMING SOON

**Halaman interaktif
berisi quiz berhadiah
menarik untuk
pembaca setia
Enermia!**

Jangan lewatkan
Majalah Enermia tiap
bulannya yah Teman
Kita agar kamu terus
berkesempatan
menangkan hadiah
sebanyak-banyaknya!





PENGUMUMAN
#CeritaCita
Tambang
Challenge



Antonius Deny Wijaya



Denis Yogis Geofani



Aidil Triando



Ade Andhika Pratama



Daffa Dwi Wahyudi



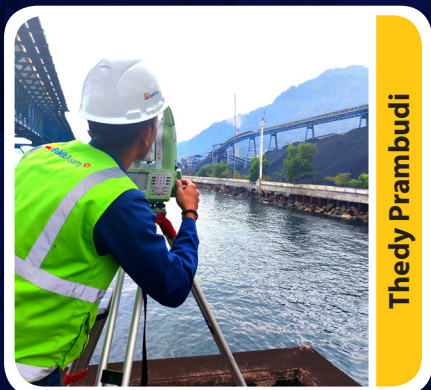
M AI Fajrin Khalil Gibran



Fajar



Setiatmoko Adi Prakoso



Thedy Prambudi



Umartha Rizky Azevie

78

HARI JADI
PERTAMBANGAN
DAN ENERGI



28 SEPTEMBER 2023

*Menjadi momentum untuk mengambil peran
dalam membuat bumi lebih baik*